MOTIVASI SISWA TERHADAP EKSTRAKURIKULER BOLA BASKET DI SMP NEGERI SE-KOTA JEPARA TAHUN 2015

SKRIPSI

diajukan dalam rangka menyelesaikan studi Strata I
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang

oleh

ULVA FATMA RIESDHIANA
NIM. 6101411259

PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2015

ABSTRAK

Ulva Fatma Riesdhiana. 2015. MOTIVASI SISWA TERHADAP EKSTRAKURIKULER BOLA BASKET DI SMP NEGERI SE-KOTA JEPARA TAHUN 2015. Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Dra. Heny Setyawati, M.Si.

Kata kunci: Motivasi, Ekstrakurikuler, Bola basket.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya prestasi dalam bidang olahraga bola basket, terbukti pada pertandingan POPDA tim dari Jepara belum bisa memperoleh prestasi yang gemilang. Adanya ekstrakurikuler bola basket seharusnya mampu mendongkrak prestasi siswa dalam ekstrakurikuler bola basket, sehingga mampu mengharumkan nama kota Jepara ditingkat daerah dan sekitarnya. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah. Bagaimana motivasi dan apa yang menjadi motivasi siswa mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri Se-Kota Jepara. Apa tujuan siswa megikuti ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri Se-Kota Jepara.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode analisis deskriptif presentase, sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah angket/kuesioner. Pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling yaitu semua siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri se- Kota Jepara yang berjumlah 85 anak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 62% responden memiliki motivasi yang tinggi. 32% memiliki motivasi sedang. 6% memiliki motivasi rendah, dan tidak ada responden yang memiliki motivasi sangat rendah terhadap ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri Se-Kota Jepara. Motivasi siswa mengikuti ekstrakurikuler bola basket lebih dipengaruhi oleh motivasi instrinsik dengan hasil presentase 52%, sedangkan untuk motivasi ekstrinsik hasil presentase 48%. Tujuan siswa mengikuti ekstrakurikuler bola basket adalah agar bisa bermain bola basket, menambah pengalaman baru, mengembangkan bakat, ingin berprestasi, menambah teman dan mengisi waktu luang.

Dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa di SMP Negeri Se-Kota Jepara memiliki motivasi yang tinggi terhadap ekstrakurikuler bola basket, yaitu 62% responden. Saran kepada Pihak Sekolah diharapkan pihak sekolah ikut dalam usaha peningkatan prestasi siswa dengan cara memperhatikan sarana dan prasarana yang tersedia. Kepada pelatih diharapkan berusaha untuk menumbuhkan motivasi intrinsik dalam diri siswa, karena siswa yang termotivasi secara intrinsik akan menunjukkan keterlibatan dan aktifitas yang tinggi dalam berlatih bola basket.

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini, Saya :

Nama	:	Ulva Fatma Riesdhiana
NIM	:	6101411259
Jurusan/Prodi	:	PJKR
Fakultas	:	Ilmu Keolahragaan
Judul Skripsi	:	Motivasi Siswa terhadap Ekstrakurikuler Bola Basket di SMP Negeri Se-Kota Jepara Tahun 2015.

Menyatakan bahwa isi skripsi ini hasil karya saya sendiri dan tidak menjiplak (plagiat) karya ilmiah orang lain, baik seluruhnya maupun sebagian. Bagian di dalam tulisan ini yang merupakan kutipan dari karya ahli atau orang lain, telah diberi penjelasan sumbernya sesuai dengan tata cara pengutipan.

Apabila pernyataan saya ini tidak benar saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Negeri Semarang dan sangsi hukum sesuai yang berlaku di wilayah Negara Republik Indonesia.

Semarang, 14 September 2015

METERAI TEMPEL

Ulva Fatma Riesdhiana

NIM. 6101411259

PENGESAHAN

Skripsi atas nama Ulva Fatma Riesdhiana, NIM 6101411259 Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Judul MOTIVASI SISWA TERHADAP EKSTRAKURIKULER BOLA BASKET DI SMP NEGERI SE-KOTA JEPARA TAHUN 2015 telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang

Panitia Ujian

Ketua	Sekretaris
Dr. H. Harry Pramono, M.Si	Andry Akhiruyanto, S.Pd, M.Pd
NIP. 19591019 198503 1 001	NIP. 19810129 200312 1 001

Dewan Penguji

1. Dr. H. Sulaiman, M.Pd — Penguji 1
   NIP. 19620612 198901 1 001
2. Donny Wira Yudha K, S.Pd, M.Pd, P.hd — Penguji 2
   NIP. 19840229 200912 1 004
3. Dra. Heny Setyawati, M.Si — Penguji 3
   NIP. 19670610 199203 2 001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

1. Terkadang senang, terkadang sedih. Bersyukurlah. Itu tanda kita masih hidup.
2. Masing-masing hari yang kulalui adalah hal yang biasa bagiku, jika mendatangkan keburukan aku bersabar, dan jika mendatangkan kebaikan aku bersyukur.

Persembahan :

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Orang tuaku dan keluargaku, yang selalu memberi kasih sayang, doa, serta dukungan.
2. Muhammad Zaki Mubarok dan sahabat dekat yang tidak dapat disebut satu-persatu.
3. Sahabat serta seluruh teman seperjuangan mahasiswa PJKR 2011.
4. Almamater FIK UNNES sebagai bukti baktiku padamu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul "**MOTIVASI SISWA TERHADAP EKSTRAKURIKULER BOLA BASKET DI SMP NEGERI SE-KOTA JEPARA 2015**" yang disusun sebagai syarat akademis dalam menyelesaikan studi program Sarjana (S1) Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Semarang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik tanpa dukungan, bimbingan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak selama penyusunan sekripsi ini berlangsung. Pada kesempatan ini penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menjadi mahasiswa UNNES.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian.
3. Ketua Jurusan PJKR yang telah memberikan pengarahan serta saran dalam menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
4. Dra. Heny Setyawati, M.Si. selaku dosen pembimbing I atas segala arahan dan bimbingannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.
5. Ibu Siti Masruroh, Bapak Suyadi dan keluarga atas doa restu, kasih sayang, didikan dan arahan, dukungan moril dan finansial, serta kesabaran kepada penulis selama ini.
6. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Jepara. Yang telah memberikan ijin penulis dalam melakukan penelitian ini.

7. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Pemerintah Kabupaten Jepara. Yang telah memberikan ijin dalam melakukan penelitian ini.
8. Kepala Sekolah SMP Negeri 01 Jepara. Yang telah memberikan ijin dalam penelitian ini.
9. Kepala Sekolah SMP Negeri 02 Jepara. Yang telah memberikan ijin dalam penelitian ini.
10. Kepala Sekolah SMP Negeri 05 Jepara. Yang telah memberikan ijin dalam penelitian ini.
11. Seluruh Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis.
12. Seluruh responden yang telah rela meluangkan waktu untuk penulis, terimakasih atas kerjasamanya.
13. Untuk Fikri Faila, Agung Kristanto, dan Muhammad Zaki Mubarrok terimakasih atas dukungan dan bantuannya.
14. Teman-teman PJKR 2011 dan sahabat-sahabatku yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Dan semua pihak yang telah membantu hingga terselesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan imbalan pahala yang sebesar–besarnya atas kebaikan yang telah diberikan selama ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, 14 September 2015

Penulis,

DAFTAR ISI

		Halaman
JUDUL		i
ABSTRAK		ii
PERNYATAAN		iii
PENGESAHAN		iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN		v
KATA PENGANTAR		vi
DAFTAR ISI		viii
DAFTAR TABEL		x
DAFTAR GAMBAR		xi
DAFTAR LAMPIRAN		xii
BAB I PENDAHULUAN		
1.1.	Latar Belakang Masalah	1
1.2.	Rumusan Masalah	7
1.3.	Tujuan Penelitian	7
1.4.	Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS		
2.1.	Landasan Teori	8
2.1.1	Motivasi…	8
2.1.1.1	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi	10
2.1.1.2	Teori Motivasi	13
2.1.1.3	Macam-macam Motivasi	22
2.1.1.4	Faktor yang Mempengaruhi Prestasi	22
2.1.1.5	Tujuan Motivasi	24
2.1.2	Ekstrakurikuler	24
2.1.2.1	Fungsi Ekstrakurikuler	25
2.1.2.2	Tujuan Ekstrakurikuler	25
2.1.2.3	Keterlibatan Siswa dalam Ekstrakurikuler	26
2.1.2.4	Jenis-jenis Ekstrakurikuler	27
2.1.2.5	Kegiatan Intrakurikuler dan Ekstrakurikuler Sekolah	28
2.1.3	Pengertian Bola Basket	30
2.1.3.1	Sarana dan Prasarana Bola Basket	31
2.1.3.2	Peraturan Permainan Bola Basket	32
2.1.3.3	Teknik Dasar Permainan Bola Basket	34
2.1.4	Olahraga	35
2.2	Kerangka Berfikir	36
2.3	Hipotesis	36
BAB III METODE PENELITIAN		
3.1.	Jenis dan Desain Penelitian	38
3.1.1	Jenis Penelitian	38
3.1.2	Desain Penelitian	38

3.2. Variabel Penelitian 38
3.3. Populasi, Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel 38
3.3.1 Populasi 38
3.3.2 Sampel..... 39
3.4. Metode Pengumpulan Data 39
3.4.1 Angket..... 39
3.5. Instrumen Penelitian..... 40
3.5.1 Validitas dan Reliabilitas 41
3.6. Teknik Analisis Data 42
3.6.1 Langkah-langkah menganalisis data 42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian 45
4.1.1 Motivasi Siswa 45
4.1.1.1 Motivasi Siswa mengikuti Ekstrakruikuler Bola Basket 47
4.1.1.2 Tujuan Siswa mengikuti Ekstrakurikuler Bola Basket 48
4.1.2 Hasil Uji Coba Instrumen..... 48
4.2 Pembahasan..... 50
4.3 Kendala dalam Penelitian..... 53

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan 54
5.2. Saran 55

DAFTAR PUSTAKA..... 57

LAMPIRAN-LAMPIRAN 59

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1. Jumlah Populasi Siswa Ekstrakurikuler Bola Basket 35
2. Kisi-kisi Kuesioner 36
3. Deskripsi Motivasi Siswa 41
4. Skor Hasil pegisian Kuesioner 42
5. Skor Hasil pengisian Motivasi Instrinsik 43
6. Skor Hasil pengisian Motivasi Ekstrinsik 43
7. Hasil Uji Validitas 45
8. Hasil uji Reliabilitas 46

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

1. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa 42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1. Salinan Surat Keputusan Dekan mengenai
   Penetapan Pembimbing Skripsi……. 65
2. Salinan Surat ijin Penelitian…… 66
3. Salinan Surat Rekomendasi Survey/Riset dari
   Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Pemerintah
   Kabupaten Jepara…… 70
4. Salinan Surat Rekomendasi Research/Survey dari
   Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Pemerintah
   Kabupaten Jepara…… 71
5. Salinan Surat Keterangan Telah melakukan Riset/Penelitian
   dari SMP Negeri 01 Jepara
   dari SMP Negeri 02 Jepara
   dari SMP Negeri 05 Jepara …….…… 72
6. Pedoman Dokumentasi……. 75
7. Pedoman Observasi……... 76
8. Kisi-kisi dan Pertanyaan Observasi……. 77
9. Kisi-kisi Instrumen…… ……. 78
10. Kuesioner untuk Responden……..... 80
11. Daftar Nama Responden……... 83
12. Data dan Skor jawaban Responden……..... 86
13. Data Hasil Pengisian Kuesioner…….. 87
14. Hasil pengisian Kuesioner pada setiap Indikator…….. 41
15. Validitas dan Reliabilitas……..... 88
16. Tabel r Product Moment……. 90
17. Diskripsi Presentase Motivasi Siswa…….…….. 91
18. Dokumentasi……. 92

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah (Anifral Hendri, 2008:1-2). Hal ini sangat dibutuhkan oleh siswa karena pada umur seperti mereka saat ini, siswa–siswi SMP memiliki energi berlebih yang ada dalam tubuh mereka yang sebaiknya harus disalurkan ke suatu kegiatan positif yang dapat membuat mereka mengerahkan seluruh energi mereka ke dalam kegiatan tersebut. Saat berada di lingkungan sekolah, tempat yang tepat adalah kegiatan ekstrakurikuler, karena di sana siswa dapat menyalurkan energi ke ekstrakurikuler yang mereka gemari.

Kegiatan ekstrakurikuler sebagai bagian dari kebijaksanaan pendidikan secara menyeluruh yang mempunyai tugas pokok sebagai berikut: 1) Memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, dalam arti memperkaya, mempertajam, serta memperbaiki pengetahuan para siswa yang berkaitan dengan mata pelajaran sesuai dengan program kurikulum yang ada. 2) Mengenal hubungan antara berbagai mata pelajaran. 3) Menyalurkan serta membina bakat, minat, keterampilan, dan hasil yang diharapkan ialah untuk memacu anak ke arah kemampuan mandiri, percaya diri, dan kreatif. 4) Melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya. (Departeman Pendidikan dan Kebudayaan, 1994:6)

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler di sekolah mempunyai tugas yang mulia. Kegiatan ekstrakurikuler dapat dijadikan wadah untuk menampung minat dan bakat siswa–siswi, bahkan sampai meraih prestasi tinggi sesuai dengan bidang kegiatan ekstrakurikuler yang diminatinya. Latihan yang rutin diperlukan untuk meningkatkan bakat yang sudah dimiliki.

Secara garis besar, ekstrakurikuler di sekolah terbagi menjadi dua bagian, yaitu: ekstrakurikuler olahraga dan ekstrakurikuler bukan olahraga. Yang termasuk dalam ekstrakurikuler olahraga ialah: olahraga permainan (sepakbola, basket, futsal, voli, dan bulutangkis), ektrakurikuler olahraga atletik (lari, lempar, dan lompat), ekstrakurikuler olahraga akuatik (renang), dan ekstrakurikuler olahraga beladiri (karate, pencak silat, taekwondo). Sedangkan ekstrakurikuler bukan olahraga ialah: ekstrakurikuler musik (band, *marching band*, paduan suara), ekstrakurikuler tari (tari tradisional, *modern dance*, dan *cheerleader*), ekstrakurikuler teater, ekstrakurikuler karya ilmiah, ekstrakurikuler pramuka, ekstrakurikuler pecinta alam, dan paskibraka.

Keikutsertaan siswa dalam kegiatan luar akademik seperti ekstrakurikuler ini memiliki banyak dampak positif bagi siswa: 1) Siswa mampu mengembangkan kemampuan dan kreativitas sesuai potensi, bakat, dan minat mereka, 2) Mampu mengembangkan kemampuan berinteraksi sosial terhadap siswa lain, 3) Mampu menimbulkan suasana rileks, menggembirakan, dan menyenangkan bagi siswa yang sudah disibukkan dengan proses pembelajaran akademik.

Sardiman (2006:73-74) mengatakan motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Oleh karena itu motivasi

berpengaruh terhadap kegiatan ekstrakurikuler dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, yaitu meningkatkan kualitas sumber daya manusia, antara lain: aktivitas belajar-mengajar formal, dan berbagai kegiatan-kegiatan yang menunjang pengembangan bakat dan minat para siswa. Ekstrakurikuler ditujukan pula sebagai hal positif untuk menunjang kemampuan siswa. Dari sejumlah ahli yang merumuskan klasifikasi motivasi, pembagian yang paling populer membagi motivasi menjadi dua bentuk yaitu motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi instrinsik terjadi bila motivasi tersebut bersumber dari dalam diri sendiri. Sementara motivasi ekstrinsik terjadi bila dorongan bertindak datang dari luar diri. (Husdarta, 2010:40). Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh di dalam diri seseorang.

Banyaknya hal positif yang dapat diperoleh siswa dari ekstrakurikuler ini seharusnya dapat dijadikan pertimbangan yang serius bagi semua sekolah jika mengadakan kegiatan ekstrakurikuler di sekolahnya. Bahkan dapat dijadikan sebagai media siswa untuk meraih prestasi di bidang non akademik. Masalah yang sering muncul adalah terhentinya semangat dan minat siswa terhadap ekstrakurikuler, beberapa alasannya adalah tidak tersedianya waktu untuk belajar dan istirahat, lingkungan/keluarga yang tidak mendukung, tidak percaya diri, dan merasa tidak mampu.

Dari hasil observasi pada tanggal 6-13 maret 2015, diketahui bahwa di kota Jepara ada 6 SMP Negeri yaitu: SMP N 01, SMP N 02, SMP N 03, SMP N 04,

SMP N 05, dan SMP N 06. Sedangkan yang aktif kegiatan ekstrakurikuler bola basket adalah SMP N 01, SMP N 02 dan SMP N 05 Jepara. SMP N 01 dan SMP N 02 latihan dalam 3 kali seminggu, SMP N 01 pada hari senin, rabu dan jumat. SMP N 02 latihan pada hari selasa, rabu dan jumat. SMP N 05 latihan hanya 2 kali dalam seminggu yaitu pada hari senin dan jumat. Dalam mengikuti lomba antar SMP se-Kabupaten Jepara, SMP N 01 dan SMP N 02 sering masuk dalam peringkat 3 besar yaitu Juara 1, Juara 2 dan Juara 3. Sedangkan untuk SMP N 05 belum berprestasi karna mengikuti perlombaan hanya sebatas partisipasi.

Latarbelakang pendidikan dari pelatih SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 2 adalah lulusan SMA, sedangkan pelatih SMP Negeri 5 berpendidikan terakhir Sarjana Bahasa Jawa, untuk lisensi pelatih SMP Negeri 1 memiliki lisensi B, pelatih SMP Negeri 2 belisensi C, dan pelatih SMP Negeri 5 belum berlisensi. Pelatih SMP negeri 1 melatih sejak tahun 2009, pelatih SMP Negeri 2 melatih sejak 2012, sedangkan untuk pelatih SMP Negeri 5 melatih sejak tahun 2009.

Menurut Lenk (1983) yang dikutip oleh Lutan (1992:14) dikatakan bahwa, “Dorongan berprestasi atau mencapai hasil yang lebih baik merupakan ciri hakiki pada manusia. Karena itulah, manusia dapat bertahan dan terus kian maju melalui proses aktif dalam membentuk dirinya dan dunia sekitarnya.” Dengan demikian, maka dalam pencapaian suatu prestasi, potensi diri dan pengembangan diri dalam suatu aktivitas tertentu merupakan faktor-faktor yang menentukan tingkat pencapaian suatu prestasi. Ada banyak faktor yang bekerja dibalik prestasi olahraga, jika digolongkan maka terdapat dua faktor secara garis besar yakni faktor endogen (dalam diri) dan faktor eksogen (lingkungan). 1. Faktor endogen dalam diri seorang atlet mencakup unsur fisik dan unsur psikis atau mental. Unsur fisik terkait pada ukuran tubuh, kesehatan tubuh, kapasitas

paru, kecepatan, kekuatan otot, daya tahan, fleksibilitas, ketangkasan dan keseimbangan. Unsur mental atau psikis berkaitan dengan kesehatan mental, keberanian, motivasi dan keinginan untuk menang. 2. Faktor eksogen mencakup latihan fisik dan teknik terhadap atlet, sarana dan prasarana, kondisi lingkungan, gaji dan penghargaan. Latihan yang diterima oleh atlet sangat berpengaruh terhadap kualitasnya dalam bertandingan. Sementara itu, latihan berkaitan dengan sarana dan prasarana olahraga yang dimiliki dan digunakan oleh atlet dalam berlatih.

Dalam proses pembinaan atlet bagi suatu cabang olahraga perlu memperhatikan kondisi dari faktor endogen dan eksogen atlet. Seperti dikemukakan di atas bahwa faktor eksogen adalah semua hal di luar diri individu, maka bagi seorang atlet faktor eksogen ini dapat berupa latihan-latihan, sarana dan prasarana latihan, keadaan lingkungan, penghargaan dan lain sebagainya. Dalam proses pembinaan atlet hendaknya fungsi faktor eksogen harus benar-benar optimal, artinya kondisi dari pelatihan yang ada dapat memberikan kontribusi yang positif dan menunjang terhadap pencapaian tujuan.

Latihan merupakan salah satu faktor eksogen yang berpengaruh langsung terhadap prestasi yang dicapai oleh atlet, karena itu latihan-latihan yang dilakukan harus mencakup segala aspek yang dibutuhkan oleh tuntutan dari olahraganya. Pengoptimalan fungsi faktor eksogen dalam pengembangan faktor endogen atlet adalah hal utama bagi usaha peningkatan dan pencapaian suatu prestasi. Jumlah latihan pada SMP Negeri Kota Jepara dalam seminggu rata-rata 2-3 dalam seminggu, hal ini menunjukkan bahwa latihan ekstrakurikuler belum optimal dan menjadi salah satu penghambat peningkatan prestasi ekstrakurikuler bola basket.

Pada umumnya kendala yang sering dihadapi dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah cuaca yang buruk seperti hujan dan kurangnya antusias dari peserta ekstrakurikuler sehingga materi yang disampaikan tidak maksimal. Hasil observasi menunjukkan jarak yang jauh antara rumah siswa dan sekolah menyebabkan kurangnya minat siswa terhadap ekstrakurikuler bola basket, hal itu menjadi kendala yang menghambat kegiatan ekstrakurikuler di SMP 5.

Kota Jepara selalu mengikuti POPDA SMP termasuk dalam cabang olahraga Bolabasket, tapi untuk lomba antar kota atau daerah (POPDA/ Pekan Olahraga Pelajar Daerah) Tim dari Jepara belum bisa mengukir prestasi yang gemilang. POPDA diadakan setiap tahun, pada tahun 2014 pembukaan POPDA diadakan di gelanggang olahraga (GOR) Jatidiri Semarang Senin, 11/5/2014 sore. Acara tersebut diikuti 35 kontingen yang berasal dari perwakilan pelajar dari 35 Kabupaten/Kota se-Jawa Tengah. Prestasi terakhir yang diraih Tim Jepara dalam kegiatan POPDA adalah Juara 1 Tingkat Karisidenan Pati pada Tahun 2013, dan melaju ke Tingkat Provinsi. Juara 2 Tingkat Karisidenan Pati pada Tahun 2014 dan 2015.

Adanya ekstrakurikuler bola basket di Sekolah seharusnya bisa mendongkrak prestasi olahraga salah satunya pada Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA). Namun dalam kenyataannya, ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri se- Kota Jepara masih belum ada yang berprestasi ditingkat POPDA.

Berdasarkan latarbelakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Motivasi siswa terhadap ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri se- Kota Jepara dengan judul “Motivasi Siswa Terhadap Ekstrakurikuler Bola Basket di SMP Negeri Se- Kota Jepara Tahun 2015”.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka permasalahan yang diteliti adalah:

1. Bagaimana motivasi dan apa yang menjadi motivasi siswa mengikuti esktrakurikuler bola basket di SMP Negeri?
2. Apa tujuan siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui motivasi dan yang menjadi motivasi siswa mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri se-kota Jepara tahun 2015.
2. Untuk mengetahui apakah tujuan siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa : sebagai informasi mengenai motivasi siswa terhadap ekstrakurikuler bola basket disekolahnya, sehingga dapat termotivasi untuk meingngkatkan prestasinya.
2. Bagi Pihak Sekolah : dengan adanya penelitian ini bisa dijadikan bahan evaluasi tentang motivasi siswa terhadap ekstrakurikuler dan kebijakan apa yang seharusnya diberikan oleh pihak sekolah terhadap ekstrakurikuler bola basket disekolahnya.

BAB II

LANDASAN TEORI, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS

2.1. Landasan Teori

2.1.1 Motivasi

Motivasi tidak dapat dipisahkan dari kebutuhan seseorang sebagai organisme yang hidup dalam melakukan suatu perbuatan. Motivasi adalah sesuatu daya yang menjadi pendorong seseorang bertindak, dimana rumusan motivasi menjadi sebuah kebutuhan nyata dan merupakan muara dari sebuah tindakan (Akyas Azhari, 2004:65). Berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan (Sardiman, 2006:73).

Sardiman (2006:73-74) mengatakan motivasi adalah perubahan energy dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian yang dikemukanakan MC. Donald ini mengandung tiga elemen penting, yaitu: (1) bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energy pada diri setiap individu manusia. (2) motivasi ditandai dengan munculnya rasa atau”feeling”, afeksi seseorang dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoaalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang menentukan tingkah laku manusia. (3) motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respons dari suatu aksi, yakni tujuan.

Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh di dalam diri seseorang. Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Motivasi menurut (Achmad Rifa'i, 2012:133) merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan anak didalam belajar.

Sementara itu motivasi adalah suatu perubahan energi dari pribadi seseorang yang di tandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan. Rumusan ini memiliki unsur bahwa motivasi dimulai dari adanya perubahan energy dalam pribadi, motivasi di mulai dari timbulnya perasaan (afektif) dan motivasi di tandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan. Menurut Slavin sebagaimana telah dikutip A. Rifa'I dan Catharina Tri Anni (2011:159-160) Motivasi merupakan proses internal yang mengaktifkan, memandu, dan memelihara perilaku seseorang secara terus-menerus. Dalam pengertian ini intensitas dan arah motivasi dapat bervariasi. Motivasi untuk melakukan sesuatu berasal dari berbagai faktor seperti karakteristik kepribadian. Individu mungkin memilki minat yang cukup dan mantap dalam berpartisipasi pada berbagai kegiatan seperti akademik, olah raga dan aktivitas sosial.

Motivasi merupakan segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan. Motif cenderung menurun kekuatannya apabila sudah terpenuhi atau terhambat pemenuhannya. Pemuasan terhadap sesuatu tersebut terhambat dan orang itu kemudian putus asa. Tetapi ada juga yang ulet untuk mengatasi hambatan tersebut dan akhirnya

berhasil. Sebagai contoh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket, giat berlatih dan selalu mengikuti arahan dari pelatih, tapi tidak mendapat perhatian dan tidak dihargai usahanya. Siswa tersebut bisa saja merasa putus asa atau sebaliknya menunjukkan kemampuannya secara maksimal. Orang yang bermotivasi tinggi akan berusaha sekuat tenaga untuk mencapai tujuannya. Menurut Mastuti dan Aswi (2008) dalam Hamdan: semakin individu kehilangan suatu kepercayaan diri, maka individu tersebut akan semakin sulit melakukan yang terbaik pada dirinya sendiri. Dengan kepercayaan diri individu dapat memotivasi dirinya mengenai pola pikirnya, sikap dalam mengambil keputusan, nilai-nilai moral, sikap dan pandangan, harapan dan aspirasi serta ketakutan dan kesedihannya. Motivasi merupakan segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan.

2.1.1.1 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi

Setidaknya ada enam faktor yang didukung oleh sejumlah teori psikolog dan penelitian terkait yang memiliki dampak substansial terhadap motivasi belajar siswa (A. Rifai'i dan Catharina, 2011:162-168). Ke enam faktor tersebut adalah :

1. Sikap

Sikap merupakan kombinasi dari konsep, informasi dan emosi yang dihasilkan di dalam predisposisi untuk merespon orang, kelompok, gagasan, peristiwa atau objek tertentu secara menyenangkan atau tidak menyenangkan. Sikap memiliki pengaruh kuat terhadap perilaku dan belajar siswa karena sikap itu membantu siswa dalam merasakan dunianya dan memberikan pedoman kepada perilaku yang dapat membantu dalam menjelaskan dunianya.

Sikap merupakan produk dari kegiatan belajar. Sikap diperoleh melalui proses seperti pengalaman, pembelajaran, identifikasi perilaku peran (guru-

murid, orang tua-anak, dan sebagainya). Pengalaman baru secara konstan mempengaruhi sikap, membuat sikap berubah, intensif, lemah ataupun sebaliknya.

2. Kebutuhan

Kebutuhan merupakan kondisi yang dialami oleh individu sebagai suatu kekuatan internal yan memandu siswa untuk mencapai tujuan. Perolehan tujuan merupakan kemampuan melepaskan atau mengakhiri perasaan kebutuhan dan tekanan. Kebutuhan itu berada di dalam jaringan atau memori manusia, dan kebutuhan itu dapat bersifat fisiologis seperti lapar, atau kebutuhan merupakan hasil dari belajar seperti kebutuhan berprestasi.

Semua orang merasakan kebutuhan yang tidak pernah berakhir. Beberapa kebutuhan tampak lebih dominan dan berkesinambungan (untuk istirahat dan rasa aman). Kebanyakan kebutuhan bertindak sebagai kekuatan internal yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan.

Kebutuhan fisik merupakan hierarki kebutuhan paling rendah sementara kebutuhan aktualisasi diri merupakan kebutuhan paling tinggi. Apabila kebutuhan yang lebih rendah tidak dipenuhi secara sempurna, maka sulit bagi kebutuhan yang lebih tinggi berikutnya memperngaruhi perilaku seseorang. Siswa yang mengalami kesepian (kebutuhan cinta) akan kesulitan untuk menjadi kompeten (kebutuhan penghargaan).

3. Rangsangan

Manusia secara ilmiah selalu mencari rangsangan. Dinyatakan bahwa rangsangan dapat meningkatkan aktivitas otak dan mendorong seseorang menangkap dan menjelaskan lingkungannya. Perubahan kecil pada rangsangan akan memperkuat atau akan menyebabkan seseorang mengarahkan perhatian

kearah berbagai bentuk rangsangan. Rangsangan secara langsung membantu memenuhi kebutuhan belajar siswa.

4. Afeksi

Beberapa pakar psikologi menyatakan bahwa emosi merupakan pengerak utama perilaku, dan banyak pakar psikologi menerima gagasan bahwa pikiran dan perasaan itu berinteraksi dan juga memandu pada perubahan perilaku. Weiner (1980) yang dikenal sebagai pakar psikologi kognitif, menyatakan bahwa perasaan di dalam dan pada diri individu dapat memotivasi perilaku.

5. Kompetensi

Manusia pada dasarnya memiliki keinginan untuk memperoleh kompetensi dari lingkungannya. Teori kompetensi mengasumsikan bahwa siswa secara alamiah berusaha keras untuk berinteraksi dengan lingkunganya secara efektif. Di dalam situasi belajar, rasa kompetensi pada diri siswa itu akan timbul apabila menyadari bahwa pengetahuan atau kompetensi yang diperoleh telah memenuhi standar yang ditentukan. Apabila siswa mengetahui bahwa dia merasa mampu terhadap apa yang dipelajari, dia akan merasa percaya diri. Hal ini datang dari kesadaran siswa bahwa dia secara intensional telah menguasai apa yang telah dipelajari berdasarkan pada kemampuan dna usahanya sendiri.

Hubungan kompetensi dan kepercayaan diri adalah saling melengkapi. Kompetensi memberikan peluang pada kepercayaan diri untuk berkembang, dan memberikan dukungan emosional terhadap usaha tertentu dalam menguasai keterampilan dan pengetahuan baru.

6. Penguatan

Salah satu hokum psikologi paling fundamental adalah prinsip penguatan. Penguatan merupakan peristiwa yang mempertahankan atau meningkatkan

kemungkinan respon. Di dalam teori penguatan, penguatan positif memainkan peranan penting. Penguat positif menggambarkan konsekuensi atas peristiwa itu sendiri. Penguat positif dapat berbentuk nyata, misalnya uang atau dapat berupa social seperti afeksi.

Penguat negative merupakan stimulus ataupun peristiwa yang harus diganti atau dikurangi intensitasnya. Karena penguatan negative merupakan pendekatan aversif, maka prosedur ini secara potensial sangat berbahaya dalam mendorong belajar siswa.

2.1.1.2 Teori Motivasi

1. Teori Abraham H. Maslow (Teori Kebutuhan)

Abraham Maslow (1943;1970) mengemukakan bahwa pada dasarnya semua manusia memiliki kebutuhan pokok. Ia menunjukkannya dalam 5 tingkatan yang berbentuk piramid, orang memulai dorongan dari tingkatan terbawah. Lima tingkat kebutuhan itu dikenal dengan sebutan Hirarki Kebutuhan Maslow, dimulai dari kebutuhan biologis dasar sampai motif psikologis yang lebih kompleks; yang hanya akan penting setelah kebutuhan dasar terpenuhi. Kebutuhan pada suatu peringkat paling tidak harus terpenuhi sebagian sebelum kebutuhan pada peringkat berikutnya menjadi penentu tindakan yang penting.

- Kebutuhan fisiologis (rasa lapar, rasa haus, dan sebagainya)
- Kebutuhan rasa aman (merasa aman dan terlindung, jauh dari bahaya)
- Kebutuhan akan rasa cinta dan rasa memiliki (berafiliasi dengan orang lain, diterima, memiliki)
- Kebutuhan akan penghargaan (berprestasi, berkompetensi, dan mendapatkan dukungan serta pengakuan)
- Kebutuhan aktualisasi diri (kebutuhan kognitif: mengetahui, memahami, dan menjelajahi; kebutuhan estetik: keserasian, keteraturan, dan keindahan; kebutuhan aktualisasi diri: mendapatkan kepuasan diri dan menyadari potensinya)

Bila makanan dan rasa aman sulit diperoleh, pemenuhan kebutuhan tersebut akan mendominasi tindakan seseorang dan motif-motif yang lebih tinggi akan menjadi kurang signifikan. Orang hanya akan mempunyai waktu dan energi untuk menekuni minat estetika dan intelektual, jika kebutuhan dasarnya sudah dapat dipenuhi dengan mudah. Karya seni dan karya ilmiah tidak akan tumbuh subur dalam masyarakat yang anggotanya masih harus bersusah payah mencari makan, perlindungan, dan rasa aman.

2. Teori McClelland (Teori Kebutuhan Berprestasi)

Dari McClelland dikenal tentang teori kebutuhan untuk mencapai prestasi atau Need for Acievement (N.Ach) yang menyatakan bahwa motivasi berbeda-beda, sesuai dengan kekuatan kebutuhan seseorang akan prestasi. Murray sebagaimana dikutip oleh Winardi merumuskan kebutuhan akan prestasi tersebut sebagai keinginan: “Melaksanakan sesuatu tugas atau pekerjaan yang sulit. Menguasai, memanipulasi, atau mengorganisasi obyek-obyek fisik,

manusia, atau ide-ide melaksanakan hal-hal tersebut secepat mungkin dan seindependen mungkin, sesuai kondisi yang berlaku. Mengatasi kendala-kendala, mencapai standar tinggi. Mencapai performa puncak untuk diri sendiri. Mampu menang dalam persaingan dengan pihak lain. Meningkatkan kemampuan diri melalui penerapan bakat secara berhasil."

Menurut McClelland karakteristik orang yang berprestasi tinggi (high achievers) memiliki tiga ciri umum yaitu : (1) sebuah preferensi untuk mengerjakan tugas-tugas dengan derajat kesulitan moderat; (2) menyukai situasi-situasi di mana kinerja mereka timbul karena upaya-upaya mereka sendiri, dan bukan karena faktor-faktor lain, seperti kemujuran misalnya; dan (3) menginginkan umpan balik tentang keberhasilan dan kegagalan mereka, dibandingkan dengan mereka yang berprestasi rendah.

1. Karakteristik dan sikap motivasi prestasi ala McClelland antara lain:

1. Pencapaian adalah lebih penting daripada materi.
2. Mencapai tujuan atau tugas memberikan kepuasan pribadi yang lebih besar daripada menerima pujian atau pengakuan.
3. Umpan balik sangat penting, karena merupakan ukuran sukses (umpan balik yang diandalkan, kuantitatif dan faktual).

2. Aspek Motivasi Berprestasi

McClelland (dalam Marwisni Hasan 2006) menyatakan bahwa orang yang mempunyai motivasi berprestasi yang tinggi mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

1. Mempunyai tanggung jawab pribadi

   Siswa yang mempunyai motivasi berprestasi akan melakukan tugas sekolah atau bertanggung jawab terhadap pekerjaannya. Siswa yang bertanggung jawab terhadap pekerjaannya akan puas dengan hasil pekerjaannya karena

merupakan hasil usahanya sendiri. Contoh : Mengerjakan tugasnya sendiri, tidak mencontek.

2. Menetapkan nilai yang akan dicapai atau menetapkan standar keunggulan

   Menetapkan nilai yang akan dicapai. Nilai yang lebih tinggi dari nilai sendiri atau lebih tinggi dari nilai yang dicapai orang lain. Untuk mencapai nilai yang sesuai dengan standar keunggulan, siswa harus menguasai secara tuntas materi yang dipelajari. Contoh : Nilai standar 75, nilai yang ingin di capai 90.

3. Berusaha bekerja kreatif

   Siswa yang bermovasi tinggi, gigih dan giat mencari cara yang kreatif untuk menyelesaikan tugas sekolahnya. Cara belajar yang kreatif.

4. Berusaha mencapai cita-cita

   Siswa yang mempunyai cita-cita akan belajar denngan baik dan memiliki motivasi yang tinggi. Contoh : rajin mengerjakan tugas , belajar dengan keras, tekun, tidak mengulur waktu untuk belajar.

5. Memiliki tugas yang moderat

   Memiliki tugas yang tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah. Membagi tugas menjadi beberapa bagian sehingga muda dikerjakan.

6. Melakukan kegiatan sebaik-baiknya

   Melakukan kegiatan belajar sebaik mungkin dan tidak ada yang dilupakan. Contoh : membuat kegiatan belajar, mengerjakan soal-soal latihan, belajar kelompok.

7. Mengadakan antisipasi

   Melakukan kegiatan untuk menghindari kegagalan atau kesulitan yang mungkin terjadi. Contoh : menyiapkan peralatan sekolah sebelum berangkat

sekolah, datang lebih awal dari jadwal masuk, mengerjakan soal-soal untuk latihan, membaca materi untuk berikutnya.

3. Teori Clyton Alderfer (Teori "ERG)

Teori Alderfer dikenal dengan akronim "ERG" . Akronim "ERG" dalam teori Alderfer merupakan huruf-huruf pertama dari tiga istilah yaitu : E = Existence (kebutuhan akan eksistensi), R = Relatedness (kebutuhan untuk berhubungan dengan pihak lain, dan G = Growth (kebutuhan akan pertumbuhan).

Jika makna tiga istilah tersebut didalami akan tampak dua hal penting. Pertama, secara konseptual terdapat persamaan antara teori atau model yang dikembangkan oleh Maslow dan Alderfer. Karena "Existence" dapat dikatakan identik dengan hierarki pertama dan kedua dalam teori Maslow; " Relatedness" senada dengan hierarki kebutuhan ketiga dan keempat menurut konsep Maslow dan "Growth" mengandung makna sama dengan "self actualization" menurut Maslow. Kedua, teori Alderfer menekankan bahwa berbagai jenis kebutuhan manusia itu diusahakan pemuasannya secara serentak. Apabila teori Alderfer disimak lebih lanjut akan tampak bahwa :

- Makin tidak terpenuhinya suatu kebutuhan tertentu, makin besar pula keinginan untuk memuaskannya;
- Kuatnya keinginan memuaskan kebutuhan yang "lebih tinggi" semakin besar apabila kebutuhan yang lebih rendah telah dipuaskan;
- Sebaliknya, semakin sulit memuaskan kebutuhan yang tingkatnya lebih tinggi, semakin besar keinginan untuk memuasakan kebutuhan yang lebih mendasar.

Tampaknya pandangan ini didasarkan kepada sifat pragmatisme oleh manusia. Artinya, karena menyadari keterbatasannya, seseorang dapat

menyesuaikan diri pada kondisi obyektif yang dihadapinya dengan antara lain memusatkan perhatiannya kepada hal-hal yang mungkin dicapainya.

4. Teori Herzberg (Teori Dua Faktor)

Ilmuan ketiga yang diakui telah memberikan kontribusi penting dalam pemahaman motivasi Herzberg. Teori yang dikembangkannya dikenal dengan “Model Dua Faktor” dari motivasi, yaitu faktor motivasional dan faktor hygiene atau “pemeliharaan”. Menurut teori ini yang dimaksud faktor motivasional adalah hal-hal yang mendorong berprestasi yang sifatnya intrinsik, yang berarti bersumber dalam diri seseorang, sedangkan yang dimaksud dengan faktor hygiene atau pemeliharaan adalah faktor-faktor yang sifatnya ekstrinsik yang berarti bersumber dari luar diri yang turut menentukan perilaku seseorang dalam kehidupan seseorang.

Menurut Herzberg, yang tergolong sebagai faktor motivasional antara lain ialah pekerjaan seseorang, keberhasilan yang diraih, kesempatan bertumbuh, kemajuan dalam karier dan pengakuan orang lain. Sedangkan faktor-faktor hygiene atau pemeliharaan mencakup antara lain status seseorang dalam organisasi, hubungan seorang individu dengan atasannya, hubungan seseorang dengan rekan-rekan sekerjanya, teknik penyeliaan yang diterapkan oleh para penyelia, kebijakan organisasi, sistem administrasi dalam organisasi, kondisi kerja dan sistem imbalan yang berlaku. Salah satu tantangan dalam memahami dan menerapkan teori Herzberg ialah memperhitungkan dengan tepat faktor mana yang lebih berpegaruh kuat dalam kehidupan seseorang, apakah yang bersifat intrinsik ataukah yang bersifat ekstrinsik

5. Teori Victor H. Vroom (Teori Harapan)

Victor H. Vroom, dalam bukunya yang berjudul “Work And Motivation” mengetengahkan suatu teori yang disebutnya sebagai “ Teori Harapan”. Menurut teori ini, motivasi merupakan akibat suatu hasil dari yang ingin dicapai oleh seorang dan perkiraan yang bersangkutan bahwa tindakannya akan mengarah kepada hasil yang diinginkannya itu. Artinya, apabila seseorang sangat menginginkan sesuatu, dan jalan tampaknya terbuka untuk memperolehnya, yang bersangkutan akan berupaya mendapatkannya.

Dinyatakan dengan cara yang sangat sederhana, teori harapan berkata bahwa jika seseorang menginginkan sesuatu dan harapan untuk memperoleh sesuatu itu cukup besar, yang bersangkutan akan sangat terdorong untuk memperoleh hal yang diinginkannya itu. Sebaliknya, jika harapan memperoleh hal yang diinginkannya itu tipis, motivasinya untuk berupaya akan menjadi rendah.

6. Teori Penguatan dan Modifikasi Perilaku

Berbagai teori atau model motivasi yang telah dibahas di muka dapat digolongkan sebagai model kognitif motivasi karena didasarkan pada kebutuhan seseorang berdasarkan persepsi orang yang bersangkutan berarti sifatnya sangat subyektif. Perilakunya pun ditentukan oleh persepsi tersebut. Padahal dalam kehidupan organisasional disadari dan diakui bahwa kehendak seseorang ditentukan pula oleh berbagai konsekwensi ekstrernal dari perilaku dan tindakannya. Artinya, dari berbagai faktor di luar diri seseorang turut berperan sebagai penentu dan pengubah perilaku.

Dalam hal ini berlakulah upaya yang dikenal dengan “hukum pengaruh” yang menyatakan bahwa manusia cenderung untuk mengulangi perilaku yang

mempunyai konsekwensi yang menguntungkan dirinya dan mengelakkan perilaku yang mengibatkan perilaku yang mengakibatkan timbulnya konsekwensi yang merugikan.

7. Teori Motivasi Instrinsik dan Ekstrinsik

Dari sejumlah ahli yang merumuskan klasifikasi motivasi, pembagian yang paling populer membagi motivasi menjadi dua bentuk yaitu motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi instrinsik terjadi bila motivasi tersebut bersumber dari dalam diri sendiri. Sementara motivasi ekstrinsik terjadi bila dorongan bertindak datang dari luar diri. (Husdarta, 2010:40)

8. Teori menurut sardiman A.M (2010:82-83)

1) Teori insting

Menurut teori ini tindakan setiap diri manusia diasumsikan seperti tingkat jenis animal/binatang. Tindakan manusia itu dikatakan selalu berkaitan dengan itrinsik atau pembawaan. Dengan pemberian respon dengan adanya kebutuhan seolah-olah tanpadipelajari.

2) Teori Biologis

Teori inijug adisebut “behavior teoritis”. Menurut teori ini semua tindakan manusia itu berakar pada usaha memenuhin kepuasan dan kebutuhan untuk memenuhi kepuasaan fisik. Atau disebut sebagai kebutuhan primer seperti kebutuhan akan makan, minum, udara dan lain-lian yang diperlukan untuk kepentingan tubuh seseorang.

3) Teori Psikoanalitik

Teori ini mirip dengan teori intrinsic tetapi lebih ditekankan pada unsure-unsur yang ada pada dirimanusia. Bahwa setiap tindakan manusia karena adaya unsur pribadi manusia yaitu ide dan ego.

9. Teori motivasi menurut Achmad rifa'i dan Catharina Tri Anni (2011:169-183)

1) Teori Belajar Behavioral

Para pakar behavioralisme tidak perlu memisahkan teori belajar dengan motivasi merupakan produk dari sejarah pengetahuan.

2) Teori Kebutuhan Manusia

Abraham Maskey merupakan pakar teori kebutuhan manusia yang menjelaskan konsep motivasi untuk memenuhi berbagai kebutuhan. Banyak dasar yang semuanya harus dipenuhi seperti, makan, rasa aman, cinta dan perawatan harga diri yang positif.

3) Teori Disonansi

Menyatakan bahwa kebutuhan untuk mempertahankan citra yang positif merupakan motivator yang sangat kuat, kebanyakan anak diarahkan pada upaya pemenuhan standar personalnya.

4) Teori Kepribadian

Istilah motivasi umunya digunakan untuk menggambarkan suatu dorongan kebutuhan atau keinginan untuk melakukan sesuatu.

5) Teori Atribusi

Teori ini berupaya memahami dan menjelaskan alasan-alasan perilaku terutama apabila diterapkan pada keberhasilam atau kegagalan anak.

6) Teori Harapan

Dalam teori ini motivasi anak untuk memperoleh sesuatu adalah tergantung pada produk dari estimasinya terhadap peluang untuk mencapai keberhasilan, dan nilai yang ditempatkan atas keberhasilan yang dicapai.

7) Teori Motivasi Berprestasi

Salah satu teori motivasi paling penting dalam psikologi adalah motivasi berprestasi yakni kecenderungan utnuk mencapai keberhasilan atau tujuan, dan melakukan kegiatan yang mengarah pada kesuksesan atau kegagalan.

2.1.1.3 Macam-Macam Motivasi

Menurut Djamarah S.B. (2008:149-152) dalam membicarakan macam-macam motivasi, hanya akan dibahas dari dua sudut pandang, yakni motivasi yang berasal dari dalam diri pribadi seseorang yang disebut “motivasi instrinsik” dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang yang disebut “motivasi ekstrinsik”.

1. Motivasi Intrinsik

Yang dimaksud dengan motivasi Instrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Dorongan untuk belajar bersumber pada kebutuhan yang berisikan keharusan untuk menjadi orang yang terdidik dan berpengetahuan. Jadi motivasi instrinsik muncul berdasarkan kesadaran dengan tujuan esensial, bukan sekedar atribut atau seremonial.

2. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah kebalikan dari motivasi instrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar.

2.1.1.4 Faktor yang Mempengaruhi Prestasi

Menurut Lenk (1983) yang dikutip oleh Lutan (1992:14) dikatakan bahwa, “Dorongan berprestasi atau mencapai hasil yang lebih baik merupakan ciri hakiki pada manusia. Karena itulah, manusia dapat bertahan dan terus kian maju melalui proses aktif dalam membentuk dirinya dan dunia sekitarnya.” Dengan

demikian, maka dalam pencapaian suatu prestasi, potensi diri dan pengembangan diri dalam suatu aktivitas tertentu merupakan faktor-faktor yang menentukan tingkat pencapaian suatu prestasi. Tentang hal ini, Lutan (1988:13) menjelaskan sebagai berikut:

Faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi digolongkan menjadi dua katagori yaitu:

1. Faktor endogen dalam diri seorang atlet mencakup unsur fisik dan unsur psikis atau mental. Unsur fisik terkait pada ukuran tubuh, kesehatan tubuh, kapasitas paru, kecepatan, kekuatan otot, daya tahan, fleksibilitas, ketangkasan dan keseimbangan. Unsur mental atau psikis berkaitan dengan kesehatan mental, keberanian, motivasi dan keinginan untuk menang.
2. Faktor eksogen mencakup latihan fisik dan teknik terhadap atlet, sarana dan prasarana, kondisi lingkungan, gaji dan penghargaan. Latihan yang diterima oleh atlet sangat berpengaruh terhadap kualitasnya dalam bertandingan. Sementara itu, latihan berkaitan dengan sarana dan prasarana olahraga yang dimiliki dan digunakan oleh atlet dalam berlatih.

Dalam proses pembinaan atlet bagi suatu cabang olahraga perlu memperhatikan kondisi dari faktor endogen dan eksogen atlet. Seperti dikemukakan di atas bahwa faktor eksogen adalah semua hal di luar diri individu, maka bagi seorang atlet faktor eksogen ini dapat berupa latihan-latihan, sarana dan prasarana latihan, keadaan lingkungan, penghargaan dan lain sebagainya. Dalam proses pembinaan atlet hendaknya fungsi faktor eksogen harus benar-benar optimal, artinya kondisi dari pelatihan yang ada dapat memberikan kontribusi yang positif dan menunjang terhadap pencapaian tujuan. Latihan merupakan salah satu faktor eksogen yang berpengaruh langsung terhadap

prestasi yang dicapai oleh atlet, karena itu latihan-latihan yang dilakukan harus mencakup segala aspek yang dibutuhkan oleh tuntutan dari olahraganya. Pengoptimalan fungsi faktor eksogen dalam pengembangan faktor endogen atlet adalah hal utama bagi usaha peningkatan dan pencapaian suatu prestasi. Faktor eksogen lainnya yang memberikan pengaruh secara langsung kepada atlet adalah kualitas pelatih, level dan frekuensi pertandingan, hasil penelitian dan lain sebagainya.

2.1.1.5 Tujuan Motivasi

Secara umum dapat dikatakan bahwa tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu.

2.1.2 Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang sekolah adakan untuk mewadahi semua bakat dan minat yang dimiliki masing–masing siswa. Definisi ekstrakurikuler menurut beberapa sumber antara lain:

Ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran sekolah yang dilakukan baik di sekolah maupun di luar sekolah dengan tujuan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antar berbagai pelajar, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi dalam upaya pembinaan manusia seutuhnya (Depdikbud, 1994:6)

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ikut andil dalam meningkatkan kecerdasan peserta didik. Kegiatan ini bukan termasuk materi pelajaran yang terpisah dari materi pelajaran lainnya, bahwa dapat dilaksanakan disela-sela

mata pelajaran, mengingat kegiatan tersebut merupakan bagian penting dari kurikulum sekolah (Amal, 2005:378).

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/ madrasah (Anifral Hendri, 2008:1-2).

Menurut Ahmadi (dalam Ade Yuliasari dan Nanang Indriarsa, 2013:316) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan-kegiatan di luar jam pelajaran sekolah yang mempunyai fungsi pendidikan dan biasanya berupa klub-klub, misalnya:olahraga, kesenian, ekspresi dan lain-lain.

2.1.2.1 Fungsi Ekstrakurikuler

Fungsi kegiatan ekstrakurikuler yang dijelaskan oleh Mumuh Sumarna dalam Ario Wiratmoko (2012:5) yaitu: kegiatan ekstrakurikuler yang dimaksudkan untuk lebih mengaitkan antara pengetahuan yang diperoleh dalam program kurikulum dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan.

2.1.2.2 Tujuan Ekstrakurikuler

Dalam setiap kegiatan yang dilakukan, pasti tidak lepas dari aspek tu juan. Kerena suatu kegiatan yang diakukan tanpa jelas tujuannya, maka kegiatan itu akan sia-sia. Begitu pula dengan kegiatan ekstrakurikuler tertentu memiliki tujuan tertentu. Mengenai tujuan kegiatan dalam ekstrakurikuler dijelasken oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1995:2) sebagai berikut:

1. Siswa dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan keterampilan mengenai hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat

dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya yang ;

a. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
b. Berbudi pekerti luhur
c. Memiliki pengetahuan keterampilan
d. Sehat rohani dan jasmani
e. Berkepribadian yang mantap dan mandiri
f. Memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan

2. Siswa mampu memanfaatkan pendidikan kepribadian serta mengaitkan pengetahuan yang diperoleh dalam program kurikulum dengan kebutuhan dan keadaan lingkungan.

Dari penjelasan di atas pada hakekatnya tujuan kegiatan ekstrakurikuler yang ingin dicapai adalah untuk kepentingan siswa. Dengan kata lain kegiatan ekstrakurikuler memiliki nilai–nilai pendidikan bagi siswa dalam upaya pembinaan manusia seutuhnya.

2.1.2.3 Keterlibatan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler

Roni Nasrudin dalam Ario Wiratmoko (2012:5-6), menjelaskan bahwa karakteristik siswa remaja yang mengikuti kelompok/karakteristik siswa aktifis sekurang-kurangnya memiliki hal-hal berikut ini.

1. Keikutsertakan atau keterlibatan pada salah satu organisasi dalam hal ini adalah salah satu unit kegiatan ekstrakurikuler.
2. Adanya peranan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, meliputi posisi mereka dalam struktur berorganisasi dan tanggungjawab serta loyalitas terhadap kegiatan.
3. Adanya tujuan yang jelas dalam kegiatan ekstrakurikuler, baik tujuan yang bersifat kepentingan pribadi, social maupun akademis.

4. Adanya manfaat yang mereka rasakan dari kegiatan mereka diikuti, baik manfaat yang bersifat pribadi, social maupun akademis.
5. Adanya dukungan dalam keikutsertaan siswa pada kegiatan yang mereka ikuti, baik itu dukungan diri sendiri, guru maupun teman.
6. Adanya prestasi yang pernah diraih.

2.1.2.4 Jenis–jenis Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler tentu berbeda–beda jenisnya, karena banyak hal yang memang berkaitan dengan kegiatan siswa selain dari kegiatan inti. Dengan beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang ada, siswa dapat memilih kegiatan dengan kemampuan dan minat masing–masing. Beberapa jenis kegiatan ekstrakurikuler yang diprogamkan di sekolah dijelaskan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1995:3), sebagai berikut:

a. Pendidikan Kepramukaan
b. Pasukan Pengibar Bendera (PASKIBRA)
c. Palang Merah Remaja (PMR)
d. Pasukan Keamanan Sekolah (PKS)
e. Gema Pecinta Alam
f. Filateli
g. Koperasi Sekolah
h. Usaha Kesehatan Sekolah
i. Kelompok Ilmiah Remaja (KIR)
j. Olahraga
k. Kesenian

Kegiatan ekstrakurikuler tersebut berbeda–beda sifatnya, ada yang bersifat sesaat dan ada pula yang berkelanjutan. Kegiatan yang bersifat sesaat seperti

karya wisata dan bakti sosial, itu hanya dilakukan pada waktu sesaat dan alokasi waktu yang terbatas sesuai dengan kebutuhan, sedangkan yang sifatnya berkelanjutan maksudnya kegiatan tersebut tidak hanya untuk hari itu saja, melainkan kegiatan tersebut telah diprogramkan sedemikian rupa sehingga dapat diikuti terus sampai selesai kegiatan sekolah.

2.1.2.5 Kegiatan Intrakurikuler dan Ekstrakurikuler Sekolah

Kegiatan ektrakurikuler berbeda dengan kegiatan intrakurikuler. Perbedaan keduanya ini dapat Dilihat dari beberapa aspek, antara lain (a) sifat kegiatan; (b) waktu pelaksanaan; (c) sasaran dan tujuan program; (d) teknis pelaksanaan dan; (e) evaluasi dan kriteria keberhasilan. Berikut ini akan kita bahas satu persatu.

a) Sifat Kegiatan

Bila dilihat dari sifat kegiatan, kegitan intrakurikuler merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh setiap siswa. Kegiatan intrakurikuler bersifat mengikat. Program intrakurikuler berisi berbagai kemampuan dasar dan kemampuan minimal yang harus dimiliki siswa di suatu tingkat sekolah (lembaga pendidikan). Oleh karenanya maka keberhasilan pendidikan ditentukan oleh pencapaian siswa pada tujuan kegiatan intrakurikuler ini.

Sebaliknya, kegiatan ektrakurikuler lebih bersifat sebagai kegiatan penunjang untuk mencapai program kegiatan intrakurikuler serta untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih luas. Sebagai kegiatan penunjang, maka kegiatan ekstrakurikuler sifatnya lebih luwes dan tidak terlalu mengikat. Keikutsertaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yang diprogramkan lebih bergantung pada bakat, minat, dan kebutuhan siswa itu sendiri.

b) Waktu Pelaksanaan

Kalau ditinjau dari waktu pelaksanaan, waktu untuk kegiatan intrakurikuler pasti dan tetap, dilaksanakan sekolah secara terus-menerus setiap hari sesuai dengan kalender akademik. Sedangkan waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sangat bergantung pada sekolah yang bersangkutan, lebih bersifat fleksibel dan dinamis.

c) Sasaran dan Tujuan Program

Sebagai kegiatan inti persekolahan yang wajib diikuti oleh seluruh siswa, kegiatan intrakurikuler memiliki sasaran dan tujuan yang berbeda dengan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler berhubungan dengan kegiatan untuk menumbuhkan kemampuan akademik siswa, sementara kegiatan ekstrakurikuler lebih menumbuhkan pengembangan aspek-aspek lain seperti pengembangan minat, bakat, kepribadian, dan kemampuan sebagai makhluk sosial, disamping tentu saja, sebagai pembantu pencapaian tujuan kegiatan kurikuler.

d) Teknis Pelaksanaan

Teknis pelaksanaan kegiatan intrakurikuler, sebagai kegiatan inti persekolahan, sangatlah ketat dan teratur, dengan struktur program yang pasti sesuai kalender akademik. Kegiatan intrakurikuler berada di bawah tanggungjawab guru bidang studi atau guru kelas.

Sementara itu kegiatan ekstrakurikuler, penanggung jawabnya dapat guru kelas, guru bidang studi yang mungkin lebih bersifat *team work,* sesuai dengan keahlian para guru tersebut untuk bidang-bidang tertentu. Bahkan tak jarang sekolah mempekerjakan tenaga dari luar untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, di mana tenaga luar tersebut memiliki keahlian-keahlian khusus yang diprogramkan pada kegiatan ekstrakurikuler.

e) Evaluasi dan Kriteria Keberhasilan

Keberhasilan kegiatan intrakurikuler ditentukan oleh keberhasilan siswa dalam menguasai kompetensi yang sesuai dengan kurikulum yang diberlakukan sekolah. Keberhasilan pencapaian ditentukan menggunakan tes.

2.1.3 Pengertian Bola Basket

Menurut Imam Sodikun (1992:8), bolabasket adalah suatu permainan yang menggunakan bola besar, dimainkan oleh dua regu putra atau putri. Tiap regu berusaha untuk membuat angka sebanyak-banyaknya dengan memasukkan bola ke keranjang basket lawan, dan berusaha untuk mencegah pemain lawan memasukkan bola untuk membuat angka.

Menurut Dedy Sumiyarso (2002:1), permainan bola basket merupakan olahraga permainan menggunakan bola besar, dimainkan dengan dua tangan. Permainan bola basket mempunyai tujuan memasukkan bola sebanyak mungkin ke keranjang lawan, serta menahan lawan agar jangan memasukkan bola ke keranjang sendiri dengan lempar tangkap, menggiring, dan menembak.

Bolabasket termasuk permainan yang kompleks, artinya gerakan terdiri dari gabungan unsur-unsur gerak yang terkoordinasi rapi sehingga dapat dimainkan dengan baik. Di Indonesia olahraga yang terdiri atas dua tim beranggotakan masing-masing lima orang berada dalam naungan PERBASI juga telah menjadi kegemaran tersendiri bagi masyarakat, khususnya bagi para kalangan muda. Olahraga Bola basket memerlukan lapangan yang relatif kecil sehingga sangat cocok untuk ditonton karena biasa dimainkan di ruang olahraga tertutup. Aura kompetitifnya lebih terasa untuk setiap permainan bola basket karena permainan cenderung lebih cepat jika dibandingkan dengan olahraga bola, seperti sepak bola atau voli. Ada 3 posisi utama dalam olah raga basket, yang pertama

Forward atau pemain depan, yakni pemain yang tugas utamanya adalah mencetak poin dengan memasukkan bola ke keranjang lawan, kedua *Defense* atau pemain bertahan, yakni pemain yang tugas utamanya adalah menjaga pemain lawan agar pemain lawan kesulitan memasukkan bola, dan yang ketiga adalah *Playmaker*

2.1.3.1 Sarana dan Prasarana Bola Basket

1. Lapangan

Lapangan bola basket berbentuk persegi panjang dengan dua standar ukuran, yakni panjang 28,5 meter dan lebar 15 meter untuk standar National Basketball Association dan panjang 26 meter dan lebar 14 meter untuk standar Federasi Bola Basket Internasional. Tiga buah lingkaran yang terdapat di dalam lapangan basket memiliki panjang jari-jari yaitu 1,80 meter. Panjang papan pantul bagian luar adalah 1,80 meter sedangkan lebar papan pantul bagian luar adalah 1,20 meter. Dan panjang papan pantul bagian dalam adalah 0,59 meter sedangkan lebar papan pantul bagian dalam adalah 0,45 meter.

Jarak lantai sampai ke papan pantul bagian bawah adalah 2,75 meter. Sementara jarak papan pantul bagian bawah sampai ke ring basket adalah 0,30 meter. Ring basket memiliki panjang yaitu 0,40 meter. Sedangkan jarak tiang penyangga sampai ke garis akhir adalah 1 meter.

Panjang garis tengah lingkaran pada lapangan basket adalah 1,80 meter dengan ukuran lebar garis yaitu 0,05 meter. Panjang garis akhir lingkaran daerah serang yaitu 6 meter. Sedangkan panjang garis tembakan hukuman yaitu 3,60 meter.

2. Ukuran Bola

Keliling bola yang digunakan dalam permainan bola basket adalah 75 cm - 78 cm. Sedangkan berat bola adalah 600 - 650 gram. Jika bola dijatuhkan dari

ketinggian 1,80 meter pada lantai papan, maka bola harus kembali pada ketinggian antara 1,20 - 1,40 meter. Jumlah pemain dalam permainan bola basket adalah 5 orang dalam satu regu dengan cadangan 5 orang. Sedangkan jumlah wasit dalam permainan bola basket adalah 2 orang. Wasit 1 disebut Referee sedangkan wasit 2 disebut Umpire.

3. Waktu pertandingan

Waktu permainan 4 x 10 menit jika berpedoman dengan aturan Federasi Bola Basket Internasional. Versi National Basketball Association waktu bermain adalah 4 x 12 menit. Di antara babak 1, 2, 3, dan babak 4 terdapat waktu istirahat selama 10 menit. Bila terjadi skor yang sama pada akhir pertandingan harus diadakan perpanjangan waktu sampai terjadi selisih skor. Di antara dua babak tambahan terdapat waktu istirahat selama 2 menit. Waktu untuk lemparan ke dalam yaitu 5 detik.

2.1.3.2 Peraturan Permainan Bola Basket

Aturan dasar pada permainan Bola Basket adalah sebagai berikut (Jon Oliver, 2007):

1. Bola dapat dilemparkan ke segala arah dengan menggunakan salah satu atau kedua tangan.
2. Bola dapat dipukul ke segala arah dengan menggunakan salah satu atau kedua tangan, tetapi tidak boleh dipukul menggunakan kepalan tangan (meninju).
3. Pemain tidak diperbolehkan berlari sambil memegang bola. Pemain harus melemparkan bola tersebut dari titik tempat menerima bola, tetapi diperbolehkan apabila pemain tersebut berlari pada kecepatan biasa.

4. Bola harus dipegang di dalam atau di antara telapak tangan. Lengan atau anggota tubuh lainnya tidak diperbolehkan memegang bola.
5. Pemain tidak diperbolehkan menyeruduk, menahan, mendorong, memukul, atau menjegal pemain lawan dengan cara bagaimanapun. Pelanggaran pertama terhadap peraturan ini akan dihitung sebagai kesalahan, pelanggaran kedua akan diberi sanksi berupa diskualifikasi pemain pelanggar hingga keranjang timnya dimasuki oleh bola lawan, dan apabila pelanggaran tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mencederai lawan, maka pemain pelanggar akan dikenai hukuman tidak boleh ikut bermain sepanjang pertandingan. Pada masa ini, pergantian pemain tidak diperbolehkan.
6. Sebuah kesalahan dibuat pemain apabila memukul bola dengan kepalan tangan (meninju), melakukan pelanggaran terhadap aturan 3 dan 4, serta melanggar hal-hal yang disebutkan pada aturan 5.
7. Apabila salah satu pihak melakukan tiga kesalahan berturut-turut, maka kesalahan itu akan dihitung sebagai gol untuk lawannya (berturut-turut berarti tanpa adanya pelanggaran balik oleh lawan).
8. Gol terjadi apabila bola yang dilemparkan atau dipukul dari lapangan masuk ke dalam keranjang, dalam hal ini pemain yang menjaga keranjang tidak menyentuh atau mengganggu gol tersebut. Apabila bola terhenti di pinggir keranjang atau pemain lawan menggerakkan keranjang, maka hal tersebut tidak akan dihitung sebagai sebuah gol.
9. Apabila bola keluar lapangan pertandingan, bola akan dilemparkan kembali ke dalam dan dimainkan oleh pemain pertama yang menyentuhnya. Apabila terjadi perbedaan pendapat tentang kepemilikan

bola, maka wasitlah yang akan melemparkannya ke dalam lapangan. Pelempar bola diberi waktu 5 detik untuk melemparkan bola dalam genggamannya. Apabila ia memegang lebih lama dari waktu tersebut, maka kepemilikan bola akan berpindah. Apabila salah satu pihak melakukan hal yang dapat menunda pertandingan, maka wasit dapat memberi mereka sebuah peringatan pelanggaran.

10. Wasit berhak untuk memperhatikan permainan para pemain dan mencatat jumlah pelanggaran dan memberi tahu wasit pembantu apabila terjadi pelanggaran berturut-turut. Wasit memiliki hak penuh untuk memberikan diskualifikasi pemain yang melakukan pelanggaran sesuai dengan yang tercantum dalam aturan 5.
11. Wasit pembantu memperhatikan bola dan mengambil keputusan apabila bola dianggap telah keluar lapangan, pergantian kepemilikan bola, serta menghitung waktu. Wasit pembantu berhak menentukan sah tidaknya suatu gol dan menghitung jumlah gol yang terjadi.
12. Waktu pertandingan adalah 4 quarter masing-masing 10 menit
13. Pihak yang berhasil memasukkan bola ke ring terbanyak akan dinyatakan sebagai pemenang.

2.1.3.3 Teknik Dasar Permainan Bola Basket

Teknik dasar bola basket perlu dikuasai untuk menunjang permainan yang baik (Abu Azka A, 2010):

- Passing dan Catching (Mengoper dan Menangkap)
- Dribbling (menggiring bola)
- Shooting (menembakkan bola ke arah keranjang)
- Pivot (Berputar)

- Jump Stop
- Rebound

2.1.4 Olahraga

Olahraga merupakan aktivitas untuk melatih tubuh seseorang, tidak hanya secara jasmani tetapi juga secara rohani. Definisi olahraga antara lain:

Olahraga pendidikan adalah pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan, dan kebugaran jasmani (Undang Undang Sistem Keolahragaan Nasional Nomor 3 Tahun 2005, pasal 1 ayat 11)

Secara umum orang memahami olahraga merupakan salah satu aktifitas jasmani yang dilakukan oleh orang, sekelompok orang dengan tujuan untuk mencapai kebugaran jasmani. Menurut Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 disebutkan bahwa olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, dan mengembangkan potensi jasmani, rohani dan sosial. Uraian tersebut senada dengan apa yang disampaikan oleh Adolf Ogi penasehat khusus Sekretaris Jendral Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) bahwa '*sport teacheslife skill-sport remain the best school of life".* Jadi olahraga sebagai sarana mengembangkan potensi jasmani, rohani, sosial, dan sekaligus sebagai sekolah kehidupan. Selain itu definisi olahraga yang dikemukakan Matveyev (1981 dalam Rusli, 1992), bahwa olahraga merupakan kegiatan otot yang energik dan dalam kegiatan itu atlet memperagakan kemampuan geraknya (performa) dan kemauannya semaksimal mungkin.

2.2 KERANGKA BERPIKIR

Kerangka berpikir merupakan sebuah bagan atau alur kerja dalam memecahkan permasalahan penelitian. Kerangka kerja tersebut dimulai dari permasalahan sampai pencapaian tujuan. Dalam alur pikir atau alur kerja tersebut hendaknya terlihat kedudukan dan fungsi landasan teori.

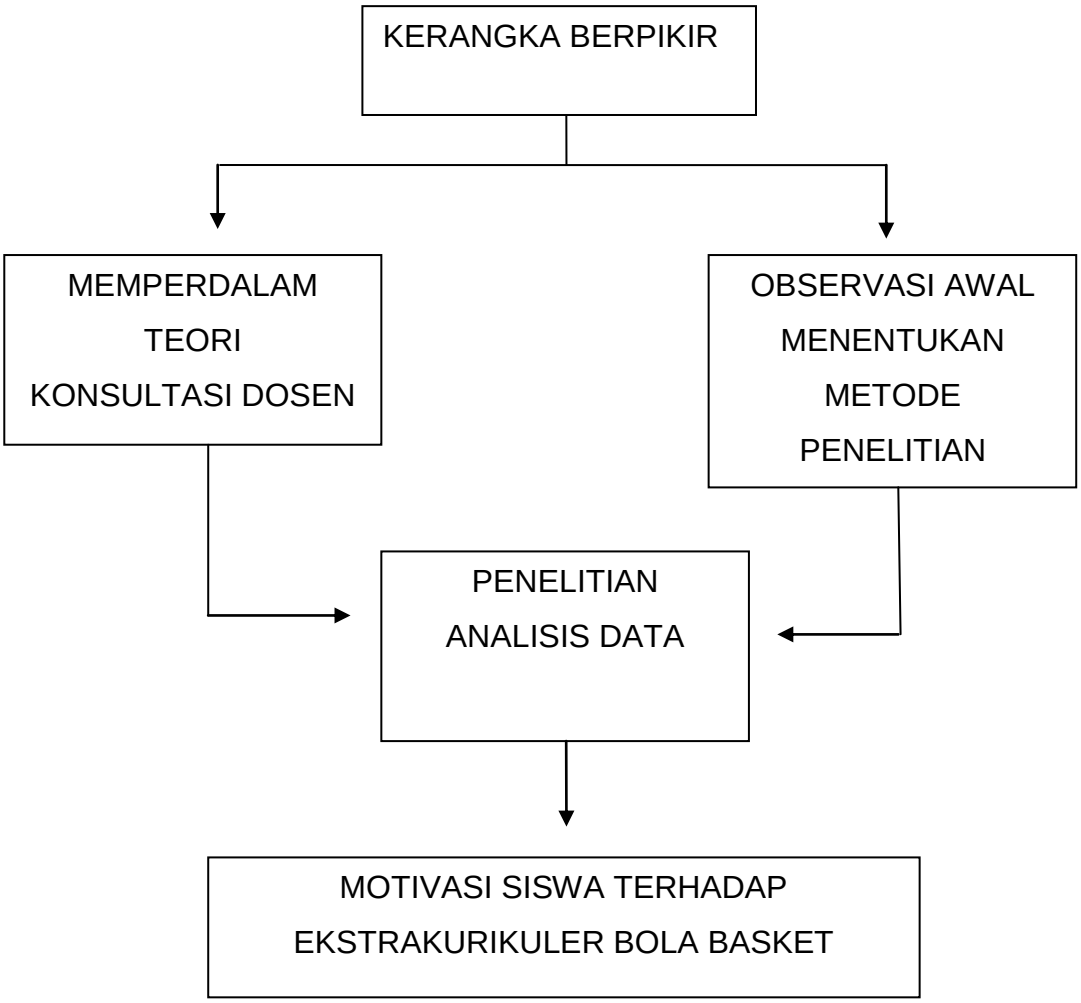

2.3 HIPOTESIS

Berdasarkan landasan teori di atas maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Rendahnya prestasi kemungkinan disebabkan kurangnya motivasi dari siswa terhadap ekstrakurikuler bola basket. Jika motivasi siswa tinggi maka prestasi akan tinggi
2. Tujuan siswa mengikuti ekstrakurikuler lebih dipengaruhi oleh motivasi instrinsik.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survey.

3.1.2 Desain Penelitian

Penelitian ini untuk mengetahui Motivasi siswa terhadap ekstrakurikuler bola basket. Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu: menggunakan metode kuantitatif.

3.2 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari 1 (satu) variabel yaitu: Motivasi. Adapun variabel yang diungkap dalam penelitian ini adalah Motivasi siwa terhadap ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri Se-Kota Jepara.

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

3.3.1 Populasi

Dalam penelitian ini sebagai populasinya adalah siswa SMP Negeri di Kota Jepara yang mengikuti ekstrakurikuler Bolabasket. Yaitu siswa-siswi SMP Negeri 01, SMP Negeri 02 dan SMP Negeri 05 Jepara. Baik kelas 1, 2 dan 3, populasi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri 01 Jepara berjumlah 25 siswa, populasi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler di SMP Negeri 02 Jepara berjumlah 38 siswa, dan populasi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri 05 berjumlah 22 siswa. Jadi jumlah keseluruhan populasi adalah 85 siswa.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi siswa ekstrakurikuler bola basket

No.	Nama Sekolah	Jumlah siswa
1	SMP Negeri 01 Jepara	25
2	SMP Negeri 02 Jepara	38
3	SMP Negeri 05 Jepara	22
	Total	85 siswa

3.3.2 Sampel

Dalam penelitian ini pengambillan sampel menggunakan teknik total sampling yaitu semua siswa di SMP Negeri 01, di SMP Negeri 02, dan di SMP Negeri 05 Jepara yang mengikuti ekstrakurikuler Bolabasket yang berjumlah 85 anak.

3.4 Metode pengumpulan data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan metode survei dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu angket. Menurut Arikunto (2002:197) yang dimaksud dengan metode pengumpulan data adalah “cara yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data penelitiannya”. Berdasarkan pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa metode penelitian adalah cara yang dipergunakan untuk mengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan pada tanggal 29 Juli 2015 di SMP Negeri 01 Jepara, pada tanggal 28 Juli 2015 di SMP Negeri 02 Jepara dan pada tanggal 3 Agustus 2015 di SMP Negeri 05 Jepara sebanyak 85 siswa sebagai sampel penelitian. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu:

3.4.1 Angket

Dalam metode kuesioner ini, penulis memberikan pernyataan tertulis kepada peserta ekstrakurikuler yang sudah ada pilihan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sudah ada. Angket Kuesioner dipakai untuk

menyebutkan metode maupun instrumen, jadi dalam menggunakan metode angket atau kuesioner, instrumen pertanyaan dimasukan kedalam angket. Angket atau kuesioner ini akan di berikan kepada siswa SMP negeri se-Kota Jepara (responden) yang telah ditetapakan dalam populasi.

Dalam pengambilan data melalui angket diatas terdapat pihak yang membantu dalam menyebarkan angket kepada responden adalah Muhammad Zaki Mubarok, dan saya sendiri.

3.5 Instrumen Penelitian

Berikut adalah kisi-kisi Instrumen menurut teori A. Rifai'i dan Catharina, (2011:162-168) adalah:

Tabel 3.2 Kisi-kisi kuesioner Motivasi Siswa Terhadap Ekstrakurikuler Bola Basket di SMP Negeri se-Kota Jepara Tahun 2015.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi				
NO	**VARIABEL**	**FAKTOR**	**INDIKATOR**	**PERNYATAAN**
1	Motivasi Instrinsik	a. Sikap	➢ Pengalaman	1. Mencari pengalaman baru 2. Menerapkan bola basket dengan benar
		b. Kebutuhan	➢ Fisiologis	5. Meningkatkan metabolisme tubuh 6. Membentuk tubuh yang ideal 7. Melatih daya tahan tubuh 8. Meningkatkan kemampuan kerja jantung dan paru-paru
			➢ Aktualisasi	11. Mengembangkan bakat
			➢ Rasa	15. Hobi bermain olahraga 17. Rasa ingin tahu tentang kegiatan ekstrakurikuler di sekolah
		c. Rangsangan	➢ Perhatian	21. Agar bisa bermain bola basket 23. Karna kegiatannya positif
		d. Afeksi	➢ Perasaan	25. Kegiatannya menyenangkan 26. Disiplin 27. Menyukai aktivitas olahraga bola basket 28. Menyukai bola basket karna mempunyai bakat

		e. Kompetensi	➢ Kepercayaan Diri	29. Kemampuan olahraga bola basket cukup baik 30. Lebih percaya diri 32. Mempunyai postur tubuh ideal 33. Bakat
2.	Motivasi Ekstrinsik	a. Sikap	➢ Pengalaman	3. Berbagi ilmu dengan teman yang lebih baik prestasinya 4. Mempraktekkan ilmu bola basket yang didapat disekolah
		b. Kebutuhan	➢ Aktualisasi diri	9. Agar mendapat perhatian 10. Mengisi waktu luang 12. Memperluas pergaulan 13. Dapat dibanggakan
			➢ Rasa	14. Nyaman dengan teman-teman 16. Menghilangkan kejenuhan saat jam pelajaran 18. Teman bertambah
		c. Rangsangan	➢ Perhatian	19. Ajakan teman 20. Kegiatan ekstrakurikuler bola basket banyak diminati 22. Dukungan orang tua
		d. Afeksi	➢ Perasaan	24. Suasana latihan tidak membosankan
		e. Kompetensi	➢ Kepercayaan Diri	31. Mampu mempraktekkan teknik yang diajarkan
		f. Penguatan	➢ Penghargaan	34. Meningkatkan nama baik sekolah 35. Mendapat pujian dari teman 36. Mendapat pujian atau penghargaan masyarakat 37. Diberi hadiah atau uang 38. Mendapat nilai plus

3.5.1 Validitas dan Reabilitas

Dalam pengukuran suatu variabel, membutuhkan hasil yang benar-benar mencerminkan tentang variabel yang diukur, sehingga objektivitasnya dapat dipertanggungjawabkan. Untuk mencapai hal tersebut, maka diperlukan uji validitas dan reliabilitas. Telah dilakukan uji coba terlebih dahulu pada sampel uji coba sebanyak 30 orang. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel, dari hasil uji coba diketahui bahwa 2 soal tidak valid dengan hasil r hitung lebih kecil dari r tabel (0,361) kemudian 2 instrumen tersebut tidak dipakai. Sedangkan untuk Uji Realibilitas menunjukkan bahwa nilai

cronbach alpha masing masing instrumen lebih besar dari standar nilai reliabilitas sebesar 0,5. Sehingga yang dipakai ada 38 instrumen pertanyaan. Berikut adalah cara menghitung Uji validitas dan realibilitas menggunakan Program SPSS: 1. Lakukan tabulasi 2. Pilih Analyze -> Scale -> Realibility analysis -> Statistics=”Descriptions for” pilih “items” dan “scale if item delete”, kemudian klik continue -> OK. Model alpha

Maka akan didapatkan hasil uji coba.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Analisis ini menggunakan deskriptif dijelaskan menggunakan teknik statistik. Salah satu fungsi statistik adalah menyederhanakan data penelitian yang besar jumlahnya menjadi informasi yang lebih sederhana dan lebih mudah untuk dipahami.

3.6.1 Langkah-langkah menganalisis data

Hasil dari angket yang di isi oleh responden berupa data kualitatif. Agar data tersebut dapat dianalisis maka haruslah diubah menjadi data kuantitatif. Menguantitatifkan jawaban item pertanyaan dengan memberikan tingkat-tingkat skor untuk masing-masing jawaban.

Adapun data hasil dari penelitian atau penyebaran angket akan melalui proses analisis, yang dapat saya gambarkan sebagi berikut:

1. Tabulasi

Tabulasi adalah pembuatan tabel-tabel yang berisi data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Dalam melakukan tabulasi diperlukan ketelitian agar tidak terjadi kesalahan. Tabulasi dalam penelitian ini yaitu jawaban dari kuesioner yang telah disebar di masukkan ke dalam tabel sesuai dengan analisis, yaitu jawaban dari pertanyaan/pernyataan yang terdapat dalam kuesioner di analisis dengan menggunkan skala 1-3, dengan jawaban terendah mendapat point 1 dan jawaban tertinggi mendapat point 3. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Deskriptif Presentase,

2. Penghitungan Deskriptif Presentase

Jawaban option setuju diberi skor 3

Jawaban option ragu-ragu diberi skor 2

Jawaban option tidak setuju diberi skor 1

Menghitung frekuensi untuk tiap-tiap kategori jawaban yang ada pada masing-masing variabel / subvariabel. Dari hasil perhitungan dalam rumus akan dihasilkan angka dalam bentuk presentase.

Adapun rumus untuk analisis deskriptif presentase (DP) adalah:

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Ket:

DP : skor yang diharapkan

N : jumlah skor maksimum

n : jumlah skor yang diperoleh

Analisis data penelitian disesuaikan dengan tujuan penelitian, sehingga digunakan analisis prosentase. Hasil analisis dipresentasikan dengan tabel kriteria deskriptif presentase.

Langkah-langkah perhitungan :

1. Menetapkan skor tertinggi.
2. Menetapkan skor terendah.
3. Menetapkan prosentae tertinggi : 100%
4. Menetapkan prosentase terendah : 25%
5. Menetapkan rentang presentase : 100% - 25% = 75%
6. Menetpkan interval = 75% : 4 = 18,75%

INTERVAL	**KETERANGAN**
81,25% - 100%	Tinggi
62,50% - 81,25%	Sedang
43,75% - 62,50%	Rendah
25,00% - 43,75%	Rendah sekali

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan dipaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai motivasi siswa terhadap ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri Se-Kota Jepara. Adapun tahapan penelitian meliputi pengumpulan data yang berasal dari pengisian angket dari para responden, tabulasi data, penghitungan statistik dan analisis data.

Penyebaran angket dilakukan pada tanggal 29 Juli 2015 di SMP Negeri 01 Jepara, pada tanggal 28 Juli 2015 di SMP Negeri 02 Jepara dan pada tanggal 3 Agustus 2015 di SMP Negeri 05 Jepara sebanyak 85 siswa sebagai sampel penelitian. Karakteristik responden meliputi kelas 1,2 dan 3 yang masih aktif mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri Se-Kota Jepara.

4.1.1 Motivasi Siswa

Analisis motivasi siswa berikut bertujuan untuk mengetahui besarnya motivasi siswa terhadap ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri se-Kota Jepara. Secara umum pengukuran motivasi siswa berdasarkan dari jumlah skor yang dijawab setiap responden dalam pengisian angket atau kuisioner. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Deskripsi Motivasi Siswa

No.	Interval	Keterangan	Jumlah	Prosentase
1	81,25% - 100%	Tinggi	53	62%
2	62,50% - 81,25%	Sedang	27	32%
3	43,75% - 62,50%	Rendah	5	6%
4	25,00% - 43,75%	Rendah sekali	0	0

Tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa secara garis besar motivasi siswa terhadap ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri Se-Kota Jepara dikategorikan pada tingkatan yang tinggi dengan prosentase sebesar 62 %.

Motivasi Siswa

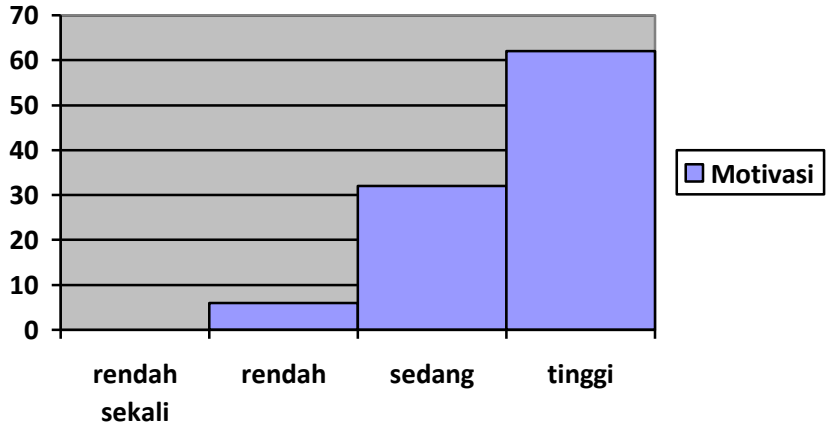

Gambar 4.1 Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Terhadap Ekstrakurikuler Bola Basket di SMP Negeri Se-Kota Jepara

Sebagian besar siswa di SMP Negeri Se-Kota Jepara memiliki motivasi terhadap ekstrakurikuler bola basket pada kategori tingkat yang tinggi yaitu 62%, dimana kondisi ini berada pada inetrval 81,25%-100%.

Tabel 4.2 Skor Hasil Pengisian Kuesioner

No.	Indikator	Skor Jumlah	Skor Rata-rata	Presentase(%)
1	Pengalaman	958	239,5	14,22%
2	Fisiologis	881	220,25	13,08%
3	Aktualisasi diri	907	181,4	10,77%
4	Rasa	1148	229,6	13,63%
5	Perhatian	1009	201,8	11,98%
6	Perasaan	1013	202,9	12,03%
7	Kepercayaan diri	1102	220,4	13,09%
8	Penghargaan	943	188,6	11,29%
	Jumlah	7961	1684,15	100%

Tabel 4.3 Skor Hasil Pengisian Motivasi Instrinsik

No.	Motivasi Intrinsik	Nomor Soal	Skor Jumlah	Presentase(%)
1	Pengalaman	1,2	476	11,41%
2	Fisiologis	5,6,7,8	881	21,11%
3	Aktualisasi diri	11	237	5,68%
4	Rasa	15,17	472	11,31%
5	Perhatian	21,23	447	10,71%
6	Perasaan	25,26,27,28	771	18,48%
7	Kepercayaan diri	29,30,32,33	889	21,30%
8	Penghargaan	-	0	0
	Jumlah	19	4173	100%

Tabel 4.4 Skor Hasil Pengisian Motivasi Ekstrinsik

No.	Motivasi Ekstrinsik	Nomor Soal	Skor Jumlah	Presentase(%)
1	Pengalaman	3,4	482	12,72%
2	Fisiologis	-	0	0
3	Aktualisasi diri	9,10,12,13	670	17,69%
4	Rasa	14,16,18	676	17,85%
5	Perhatian	19,20,22	562	14,84%
6	Perasaan	24	242	6,39%
7	Kepercayaan diri	31	213	5,62%
8	Penghargaan	34,35,36,37,38	943	24,89%
	Jumlah	19	3788	100%

Hasil perhitungan presentase dari motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik secara keseluruhan ialah:

Tabel 4.5 Skor Total Motivasi Instrinsik dan Ekstrinsik

No	Motivasi	Skor total	Presentase
1	Motivasi Instrinsik	4173	52,42%
2	Motivasi Ekstrinsik	3788	47,58%
Jumlah		7961	100%

4.1.1.1 Motivasi siswa mengikuti ekstrakurikuler bola basket

Hasil dari delapan indikator yang terdiri dari 38 soal instrumen dibagi menjadi 2 yaitu: motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik, menunjukkan bahwa motivasi instrinsik lebih besar dari pada motivasi ekstrinsik yaitu dengan hasil sebagai 52,42%. Jadi motivasi siswa mengikuti ekstrakurikuler bola basket

sebagian besar dipengaruhi oleh motivasi instrinsik, yaitu motivasi dari dalam diri.

4.1.1.2 Tujuan siswa mengikuti ekstrakurikuler bola basket

Dari instrumen yang dibagikan ada delapan indikator, yang dibagi menjadi dua faktor yaitu faktor instrinsik dan faktor ekstrinsik. Dari kedelapan indikator tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa Tujuan siswa mengikuti ekstrakurikuler bola basket adalah agar bisa bermain bola basket, menambah pengalaman baru, mengembangkan bakat, ingin berprestasi, menambah teman dan mengisi waktu luang.

4.1.2 Hasil Uji coba Instrumen

1) Uji Validitas

Uji validitas ini bertujuan untuk menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen dan telah dilakukan uji coba terlebih dahulu pada sampel uji coba sebanyak 30 orang. Sebuah instrumen dikatakan valid jika dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Pada tahap uji validitas ini menggunakan mekanisme penghitungan koefisien *product moment* dari Pearson. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel.

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas

No.	r hitung	No.	r hitung	No.	r hitung	No.	r hitung
1	0,629	11	0,372	21	0,378	31	0,481
2	0,000	12	0,370	22	0,367	32	0,364
3	0,428	13	0,427	23	0,609	33	0,473
4	0,450	14	0,502	24	0,395	34	0,403
5	0,463	15	0,403	25	0,387	35	0,396
6	0,000	16	0,425	26	0,396	36	0,609
7	0,363	17	0,452	27	0,627	37	0,595
8	0,401	18	0,561	28	0,392	38	0,554
9	0,463	19	0,494	29	0,431	39	0,365
10	0,394	20	0,466	30	0,548	40	0,396
R tabel = 0,361							

Berdasar tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien validitas masing-masing instrumen (r hitung) lebih besar dari ketentuan r tabel yakni sebesar 0,361. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada 2 instrumen yang tidak memenuhi syarat dalam uji validitas yaitu instrument nomer 2 dan nomer 6, dua instrument yang tidak valid kemudian tidak dipakai jadi keseluruhan instrument ada 38 soal.

2) Uji Reliabilitas

Indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah.

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas

No.	r hitung	No.	r hitung	No.	r hitung	No.	r hitung
1	0,787	11	0,802	21	0,801	31	0,792
2	0,802	12	0,798	22	0,791	32	0,795
3	0,791	13	0,794	23	0,792	33	0,804
4	0,791	14	0,788	24	0,797	34	0,793
5	0,790	15	0,799	25	0,798	35	0,797
6	0,802	16	0,802	26	0,797	36	0,792
7	0,798	17	0,795	27	0,785	37	0,785
8	0,801	18	0,787	28	0,797	38	0,785
9	0,790	19	0,792	29	0,802	39	0,797
10	0,795	20	0,794	30	0,786	40	0,801
nilai cronbach alpha varibel rata-rata sebesar 0,795							

Berdasar tabel diatas menunjukkan bahwa nilai cronbach alpha masing masing instrumen lebih besar dari standar nilai reliabilitas sebesar 0,5. Demikian juga secara keseluruhan nilai cronbach alpha variabel motivasi menunjukkan angka sebesar 0,795. Sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen sekaligus variabel yang diteliti memenuhi syarat uji reliabilitas.

4.2 Pembahasan

Motivasi siswa terhadap ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri Se-Kota Jepara menunjukkan hasil bahwa dari 85 responden 62% diantaranya memiliki motivasi yang tinggi, sedangkan 32% lainnya memiliki motivasi yang sedang. Dan 6% responden memiliki motivasi yang rendah.

Hasil dari delapan indikator yang terdiri dari 38 soal instrumen dibagi menjadi 2 yaitu: motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik, menunjukkan bahwa motivasi instrinsik lebih besar dari pada motivasi ekstrinsik yaitu dengan hasil 52,42%. Yang paling berpengaruh terhadap motivasi siswa mengikuti ekstrakurikuler bola basket ialah motivasi instrinsik, yaitu motivasi dari dalam diri. Motivasi instrinsik terjadi bila motivasi tersebut bersumber dari dalam diri sendiri. Sementara motivasi ekstrinsik terjadi bila dorongan bertindak datang dari luar diri. (Husdarta, 2010:40).

Ada banyak faktor yang bekerja dibalik prestasi olahraga, jika digolongkan maka terdapat dua faktor secara garis besar yakni faktor endogen (dalam diri) dan faktor eksogen (lingkungan). 1. Faktor endogen dalam diri seorang atlet mencakup unsur fisik dan unsur psikis atau mental. Unsur fisik terkait pada ukuran tubuh, kesehatan tubuh, kapasitas paru, kecepatan, kekuatan otot, daya tahan, fleksibilitas, ketangkasan dan keseimbangan. Unsur mental atau psikis berkaitan dengan kesehatan mental, keberanian, motivasi dan keinginan untuk menang. 2. Faktor eksogen mencakup latihan fisik dan teknik terhadap atlet, sarana dan prasarana, kondisi lingkungan, gaji dan penghargaan. Latihan yang diterima oleh atlet sangat berpengaruh terhadap kualitasnya dalam bertandingan. Sementara itu, latihan berkaitan dengan sarana dan prasarana olahraga yang dimiliki dan digunakan oleh atlet dalam berlatih. (Lutan, 1992:14)

Hal ini menunjukkan bahwa yang berperan dalam peningkatan prestasi bukan hanya motivasi siswa, karna ada banyak faktor yang mempengaruhi prestasi olahraga. Maka meskipun motivasi siswa mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri Se-Kota Jepara Tahun 2015 tinggi prestasinya belum tentu tinggi. Motivasi hanya salah satu unsur mental dari beberapa unsur pada faktor endogen, agar dapat berprestasi kedua faktor yaitu faktor endogen dan faktor eksogen harus diperhatikan.

Menurut Lenk (1983) yang dikutip oleh Lutan (1992:14) dikatakan bahwa, “Dorongan berprestasi atau mencapai hasil yang lebih baik merupakan ciri hakiki pada manusia. Karena itulah, manusia dapat bertahan dan terus kian maju melalui proses aktif dalam membentuk dirinya dan dunia sekitarnya.” Dengan demikian, maka dalam pencapaian suatu prestasi, potensi diri dan pengembangan diri dalam suatu aktivitas tertentu merupakan faktor-faktor yang menentukan tingkat pencapaian suatu prestasi. Dalam proses pembinaan atlet bagi suatu cabang olahraga perlu memperhatikan kondisi dari faktor endogen dan eksogen atlet. Latihan merupakan salah satu faktor eksogen yang berpengaruh langsung terhadap prestasi yang dicapai oleh atlet, karena itu latihan-latihan yang dilakukan harus mencakup segala aspek yang dibutuhkan oleh tuntutan dari olahraganya. Pengoptimalan fungsi faktor eksogen dalam pengembangan faktor endogen atlet adalah hal utama bagi usaha peningkatan dan pencapaian suatu prestasi. (Lutan, 1992:14).

Motivasi ekstrinsik berupa dukungan orang tua berperan serta dalam pelaksanaan ekstrakurikuler, beberapa hal yang menjadi tujuan siswa mengikuti ekstrakurikuler bola basket ialah agar bisa bermain bola basket, menambah pengalaman baru, mengembangkan bakat, ingin berprestasi, menambah teman

dan mengisi waktu luang. Siswa dapat mengembangkan diri pada ekstrakurikuler bola basket, banyak manfaat yang dapat diraih selain tubuh yang sehat. Misalnya: berbagi pengalaman dengan teman yang lebih baik prestasinya akan menambah wawasan dan pengetahuan siswa terhadap dunia olahraga.

Menurut teori dari A. Rifa'I dan Catharina (2011:162-168) setidaknya ada enam faktor yang memiliki dampak substansial terhadap motivasi belajar siswa, disebutkan bahwa salah satu faktor tersebut adalah faktor Sikap. Sikap merupakan produk dari kegiatan belajar. Sikap diperoleh melalui proses seperti pengalaman, pembelajaran, identifikasi peran (guru-murid, orang tua-anak, dan sebagainya). Pengalaman baru secara konstan mempengaruhi sikap, membuat sikap berubah, intensif, lemah ataupun sebaliknya. Didalam ekstrakurikuler mereka bisa mengembangkan bakat yang dimiliki, mereka mendapat pengalaman baru, mereka bisa berolahraga dan bersosialisasi dengan teman. Kegiatan ekstrakurikuler bola basket adalah kegiatan yang positif, sehingga dapat dikatakan bahwa indikator pengalaman sangat berpengaruh terhadap motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola basket. Di usia anak-anak menuju remaja kegiatan ekstrakurikuler dapat dijadikan wadah untuk menampung minat dan bakat siswa–siswi, bahkan sampai meraih prestasi tinggi. Karna pada masa ini pada umur seperti mereka saat ini, siswa–siswi SMP memiliki energi berlebih yang ada dalam tubuh mereka yang sebaiknya disalurkan ke suatu kegiatan positif yang dapat membuat mereka mengerahkan seluruh energi mereka ke dalam kegiatan tersebut, sehingga energi yang keluar tidak sia-sia bahkan bisa menghasilkan prestasi. Pada dasarnya olahraga juga merupakan interaksi sosial, antara individu dengan lingkungan seperti yang dijelaskan dalam sosiologi olahraga.

Peran Pihak sekolah juga memberikan sumbangsih terhadap motivasi siswa terhadap ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri Se-Kota Jepara. Adapun indikator penilaiannya adalah perhatian dari guru dan penghargaan berupa nilai tambahan untuk mata pelajaran penjas. Untuk lebih maksimal apabila pihak sekolah memperbaiki sarana dan prasarana yang belum memenuhi standar.

4.3 Kendala dalam penelitian

Ada beberapa faktor yang menjadi kendala yang dihadapi peneliti dalam melakukan penelitian. Yang pertama mengenai pendekatan sosial terhadap responden yang akan di jadikan sampel, pendekatan sosial yang dimaksud adalah pengenalan kepada responden. Karna responden adalah siswa-siswi SMP maka peneliti melakukan pendekatan dengan pengenalan dan memberikan informasi tentang penelitian ini, sehingga responden tidak merasa asing. Sampel yang telah ditentukan adalah populasi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri 01, SMP Negeri 02 dan SMP Negeri 05 Jepara. Yang kedua peneliti harus menunggu kegiatan ekstrakurikuler aktif kembali setelah libur panjang bulan ramadhan dan hari raya Idul Fitri, kemudian menunggu responden selesai melakukan kegiatan esktrakurikuler setelah itu baru dapat di berikan angket.

Demikian beberapa hal yang sedikit menjadi kendala namun tidak menjadikan surut semangat peneliti untuk dapat menyelesaikan penulisan penelitian ini.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Simpulan dari data yang telah didapat bahwa 62% responden memiliki motivasi yang tinggi terhadap ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri Se-Kota Jepara. Hasil dari delapan indikator yang terdiri dari 38 soal instrumen dibagi menjadi 2 yaitu: motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik, menunjukkan bahwa motivasi instrinsik lebih besar dari pada motivasi ekstrinsik yaitu dengan hasil 52,42%. Yang paling berpengaruh terhadap motivasi siswa mengikuti ekstrakurikuler bola basket ialah motivasi instrinsik, yaitu motivasi dari dalam diri.
2. Dari kedelapan indikator tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa Tujuan siswa mengikuti ekstrakurikuler bola basket adalah agar bisa bermain bola basket, menambah pengalaman baru, mengembangkan bakat, ingin berprestasi, menambah teman dan mengisi waktu luang.

Perlu adanya partisipasi dari segala pihak baik sekolah, guru ataupun siswa untuk lebih meningkatkan kualitas ekstrakurikuler bola basket disekolah maupun kuantitas kegiatan-kegaiatan olahraga yang diselenggarakan, berikut pengelolaan sarana prasarana dan program latihan. Sehingga motivasi siswa yang telah tinggi akan selalu terjaga hingga masa yang akan datang, dan dapat meraih prestasi setinggi mungkin di Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) dan pada kegiatan-kegiatan olahraga lainnya.

5.2 Saran

Berdasar pembahasan di atas, berikut beberapa saran yang direkomendasikan oleh penulis;

1. Bagi Pihak Sekolah

   Setelah mengetahui hasil penelitian tentang motivasi siswa terhadap ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri Se-Kota Jepara, diharapkan pihak sekolah juga ikut dalam usaha peningkatan prestasi siswa dengan cara memperhatikan sarana dan prasarana yang tersedia. Karena dengan sarana dan prasarana yang memadai diharapkan siswa akan semakin giat dan rajin dalam berlatih.

2. Bagi Pelatih Ekstrakurikuler Bola basket

   Pembina kegiatan esktrakurikuler diharapkan berusaha untuk menumbuhkan motivasi intrinsik dalam diri siswa. Karena siswa yang termotivasi secara intrinsik akan menunjukkan keterlibatan dan aktifitas yang tinggi dalam berlatih bola basket. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara meningkatkan pola pembinaan siswa dalam berlatih bola basket di sekolah, baik peningkatan pola latihan maupun melakukan sesuatu yang bisa meningkatkan motivasi siswa unuk lebih giat berlatih.

3. Bagi Siswa

   Pertahankan motivasi yang sudah ada, memperbaiki teknik yang dimiliki sehingga dapat dimaksimalkan untuk meraih prestasi tinggi.

4. Bagi keluarga Peserta Ekstrakurikuler Bola Basket

   Kepada keluarga peserta ekstrakurikuler bola basket untuk lebih mengawasi kegiatan anak dan selalu memberikan dorongan atau memotivasi pada setiap kegiatan yang dilakukan oleh anak selama

kegiatan yang dilakukan adalah kegiatan positif sehingga dengan adanya dukungan tersebut akan menambah motivasi anak sehingga menjadikan anak lebih baik dan percaya diri dengan kegiatan yang dilakukan.

5. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan penelitian ini dapat dipakai sebagai bekal, acuan atau referensi dalam membuat karya ilmiahyang berkaitan dengan motivasi Mengkaji lagi aspek–aspek yang berkaitan dengan motivasi siswa terhadap ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri Se-Kota Jepara..

DAFTAR PUSTAKA

Abbas, Abu Azka. 2010. *Teknik Dasar Bolabasket***.** Jakarta : PT. Trans Mandiri Abadi

Achmad Rifa'I dan Catharina Tri Anni. 2011. *Psikologi Pendidikan.* Semarang. UPT UNNES Press

Ade Yuliasari dan Nanang Indriarsa. 2013. *Peran Dominan Motivasi Instrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Siswa Putri Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal.* Skripsi: UNS Surabaya.

Amal. 2005. *Ekstrakurikuler sekolah*. http://www.repository.upi.edu/ekstrakurikulersekolah. (7 Januari 2013).

Anifral Hendri. 2008. *Ekskul olahraga membangun karakter siswa*. http://repository.upi.edu/ekstrakurikuler. (17 Januari 2013)

Ario Wiratmoko. 2012. *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Robotika Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta*. Skripsi: UNY Yogyakarta.

Dedy Sumiyarso. 2002*. Keterampilan Bola Basket.* Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1994. *Ekstrakurikuler*. Jakarta: Balai Pustaka

Hamdan. 2009*. Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Motivasi Berprestasi pada Siswa SMUN 1 Setu Bekasi.* Skripsi: Universitas Gunadarma.

H.J.S Husdarta. 2010. *Psikologi Olahraga*. Bandung: Alfabeta

Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, 1989. *Metode Penelitian Survei*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian Pendidikan dan Penerangan Ekonomi Sosial

Oliver, Jon. 2007. *Dasar-dasar BolaBasket*. Bandung: PT. Intan Sejati.

Prusak, Keven A. 2007. *Permainan BolaBasket.* Yogyakarya: PT. Citra Aji Parama

Punaji Setyosari, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Prenada Media Group

Salim, Agus. 2008. *Pintar Bolabasket.* Bandung : Nuansa

Sardiman A.M, 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.* Raja Grafindo Persada

Sodikun, Imam. 1992. *Olah Raga Pilihan Bola Basket*. Depdikbud, Dirjendikti. Proyek Pembina Tebaga Kependidikan. Departemen Pendidikan Nasional 2004.

Syaiful Bahri Djamarah, 2008. *Psikologi Belajar.* Rineka Cipta

Sugiyono, 2010. *Metode penelitian pendidikan.* Alfabeta

Sugiyono, 2006. Statistik untuk penelitian. Alfabeta

Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta

Sukandarrumidi, 2006. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Undang Undang Sistem Keolahragaan Nasional. 2005 . http://www.google.co.id/ undang undang sistem keolahragaan nasional. (17 Januari 2013).

Prof. Dr. Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: alfabeta

Lampiaran 1.

SALINAN SURAT KEPUTUSAN DEKAN MENGENAI PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
Nomor: 254/FIK/2015
Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2014/2015

Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Jasmani Kes. & Rekreasi/PJKR Fakultas Ilmu Keolahragaan membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Jasmani Kes. & Rekreasi/PJKR Fakultas Ilmu Keolahragaan UNNES untuk menjadi pembimbing.

Mengingat :
1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES
3. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;

Menimbang : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Jasmani Kes. & Rekreasi/PJKR Tanggal 20 Februari 2015

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

PERTAMA : Menunjuk dan menugaskan kepada:

Nama	: Dra. Heny Setyawati, M.Si.
NIP	: 196706101992032001
Pangkat/Golongan	: III/D
Jabatan Akademik	: Lektor Kepala
Sebagai Pembimbing	

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :

Nama	: ULVA FATMA RIESDHIANA
NIM	: 6101411259
Jurusan/Prodi	: Jasmani Kes. & Rekreasi/PJKR
Topik	: Tingkat motivasi siswa terhadap ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri se-Kota Jepara

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Tembusan
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Jurusan
3. Petinggal

6101411259
FM-03-AKD-24/Rev. 00

DITETAPKAN DI : SEMARANG
PADA TANGGAL : 27 Februari 2015
DEKAN

Dr. H. Hary Pramono, M.Si.
NIP 195[illegible]0191985031001

Lampiran 2.

SALINAN SURAT IJIN PENELITIAN

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Gedung F1 Lt. 2, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon: 024-8508007
Laman: http://fik.unnes.ac.id, surel: fik_unnes@telkom.net

Nomor : 5465/UN37.1.6/LT/2015
Lamp. : .....
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Dinas Pendidikan Kota Jepara
di Dinas Pendidikan Kota Jepara

Dengan Hormat,
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama	:	ULVA FATMA RIESDHIANA
NIM	:	6101411259
Program Studi	:	Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, S1
Topik	:	Tingkat motivasi siswa terhadap ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri se-Kota Jepara

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 12 Juni 2015
Dekan,

Dr. H. Harry Pramono, M.Si.
NIP. 195910191985031001

Lampiran 2.

SALINAN SURAT IJIN PENELITIAN

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Gedung F1 Lt. 2, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon: 024-8508007
Laman: http://fik.unnes.ac.id, surel: fik_unnes@telkom.net

Nomor : 5463/UN37.1.6/LT/2015
Lamp. : .....
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SMP N 1 Jepara
di SMP N 1 Jepara

Dengan Hormat,
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama	:	ULVA FATMA RIESDHIANA
NIM	:	6101411259
Program Studi	:	Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, S1
Topik	:	Tingkat motivasi siswa terhadap ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri se-Kota Jepara

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 12 Juni 2015
Dekan,

Dr. H. Harry Pramono, M.Si.
NIP. 195910191985031001

Lampiran 2.

SALINAN SURAT IJIN PENELITIAN

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Gedung F1 Lt. 2, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon: 024-8508007
Laman: http://fik.unnes.ac.id, surel: fik_unnes@telkom.net

Nomor : 5464/UN37.1.6/LT/2015
Lamp. : .....
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SMP N 2 Jepara
di SMP N 2 Jepara

Dengan Hormat,
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama	:	ULVA FATMA RIESDHIANA
NIM	:	6101411259
Program Studi	:	Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, S1
Topik	:	Tingkat motivasi siswa terhadap ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri se-Kota Jepara

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 12 Juni 2015
Dekan,

Dr. H. Harry Pramono, M.Si.
NIP. 195910191985031001

Lampiran 2.

SALINAN SURAT IJIN PENELITIAN

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Gedung F1 Lt. 2, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon: 024-8508007
Laman: http://fik.unnes.ac.id, surel: fik_unnes@telkom.net

Nomor : 6032/UN37.16/PL/2015
Lamp. : .....
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SMP N 5 Jepara
di SMP N 5 Jepara

Dengan Hormat,
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama	:	ULVA FATMA RIESDHIANA
NIM	:	6101411259
Program Studi	:	Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, S1
Topik	:	Tingkat motivasi siswa terhadap ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri se-Kota Jepara

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 27 Juli 2015
Dekan,

Dr. H. Harry Pramono, M.Si.
NIP. 195910191985031001

Lampiran 3.

SALINAN SURAT REKOMENDASI PENELITIAN/SURVEY DARI BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH PEMERINTAH KABUPATEN JEPARA

PEMERINTAH KABUPATEN JEPARA
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
Jl. Pattimura No. 4 Telp. (0291) 592478, Fax. (0291) 592478
J E P A R A 59416

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN / SURVEI
Nomor : 072/1467

Berdasarkan surat dari Dekan Fakultas Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi Universitas Negeri Semarang Nomor 5465/UN 37.1.6/LT/2015 tanggal 12 Juni 2015 tentang Permohonan Ijin Penelitian, maka dengan ini diberikan ijin kepada :

1. Nama	:	**ULVA FATMA RIESDHIANA**
2. Pekerjaan	:	Mahasiswa
3. NIM	:	6101411259
4. Alamat	:	DESA Guyangan Nganjir Rt. 01/ Rw. 11 Jepara
5. Penanggung jawab	:	Dr. H. Harry Pramono, M.Si
6. Maksud dan tujuan research/survey	:	Untuk melakukan penelitian guna penyusunan Skripsi dengan judul : *"TINGKAT MOTIVASI SISWA TERHADAP EKSTRAKURIKULER BOLA BASKET DI SMP NEGERI SE-KOTA JEPARA "*
7. Lokasi	:	Kabupaten Jepara

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan penelitian/survei tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas Pemerintah;
2. Sebelum melaksanakan penelitian/survei langsung kepada responden harus terlebih dahulu melaporkan kepada Penguasa Wilayah setempat;
3. Setelah penelitian/survei selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada BAPPEDA Kabupaten Jepara;
4. *Surat Rekomendasi penelitian/survei ini berlaku tanggal 9 Juli 2015 s.d 9 Oktober 2015.*

Dikeluarkan di : Jepara
Pada tanggal : 9 Juli 2015

An. KEPALA BAPPEDA KABUPATEN JEPARA
KASUBAG TU UPT LITBANG

BAPPEDA

SUTRISNO, SE, Msi
NIP. 19800901 200502 1 004

Tembusan :
1. Ka. Bakesbangpol Kab. Jepara;
2. Ka. Dinas/Instansi yang terkait dalam penelitian ini;
3. Arsip.

Lampiran 4.

SALINAN SURAT REKOMENDASI RESEARCH/SURVEY DARI DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA PEMERINTAH KABUPATEN JEPARA

PEMERINTAH KABUPATEN JEPARA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
Jl. Ratu Kalinyamat Demaan - Jepara 59417 – PO. BOX 145/Jpa.59400
(0291) 591238, 593347 (0291) 591239

SURAT REKOMENDASI RESEARCH/SURVEY
Nomor : 072/

Berdasarkan surat dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Jepara, Nomor : 072/1467 tertanggal 9 Juli 2015, tentang Permohonan Ijin Penelitian, maka dengan ini diberikan ijin/Rekomendasi kepada :

1. Nama : **ULVA FATMA RIESDHIANA**
2. Pekerjaan : Mahasiswa
3. NIM : 6101411259
4. Alamat : Ds Guyangan Nganjir Rt. 01 Rw. 11 Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara
5. Penanggung jawab : **Dr.H. HARRY PRAMONO, M.Si**
6. Maksud dan tujuan : Untuk melakukan Penelitian guna penyusunan Skripsi, dengan judul :

   "TINGKAT MOTIVASI SISWA TERHADAP EKSTRAKURIKULER BOLA BASKET DI SMP NEGERI SE-KOTA JEPARA"
7. Lokasi : SMP NEGERI 1 JEPARA, SMP NEGERI 2 JEPARA, SMP NEGERI 5 JEPARA

Dengan Ketentuan-ketentuan Sebagai berikut :

8. Pelaksanaan Research/survey tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas Pemerintah
9. Sebelum melaksanakan research/surveey langsung kaepada respondean harus terlebih dahulu melaporkan kepada Kepala sekolah;
10. Memberikan laporan tertulis kepoda Dinas Dikpora Kabupaten Jepara setelah melaksanakan Penelitian.
11. Surat Rekomaendasi research/survaey ini berlaku tanggal 09 Juli s/d. 09 Oktober 2015

Dikeluarkan di : Jepara
Pada tanggal : 09 Juli 2015

a.n. Kepala Dinas,
Sekretaris Dinas

DISDIKPORA

ALI MAETCH, SE
Pembina Tingkat I
NIP. 19590908199403 1003

Tembusan Yth :

1. Kepala SMP Negeri 1 Jepara
2. Kepala SMP Negeri 2 Jepara
3. Kepala SMP Negeri 5 Jepara

Lampiran 5.

SALINAN SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN RISET/PENELITIAN DARI SMP NEGERI 1 JEPARA

PEMERINTAH KABUPATEN JEPARA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UNIT PELAKSANA TEKNIS

SMP NEGERI 1 JEPARA

Jl. Sersan Sumirat No. 3 Telp. (0291) 591160 Jepara ✉ 59416
email. smpone@yahoo.com

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor : 070 / 268 / 2015

1. Yang bertanda tangan dibawah ini :
   a. Nama : FATKHURROHMAN, S.Pd
   b. Jabatan : Kepala Sekolah

   Menerangkan bahwa :

   a. Nama : ULVA FATMA RIESDHIANA
   b. NIM : 6101411259
   c. Jurusan : Olah Raga
   d. Unit : SMP Negeri 1 Jepara

2. Benar-benar telah melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 1 Jepara, pada tanggal 29 Juli 2015 dengan Judul " TINGKAT MOTIVASI SISWA TERHADAP EKSTRAKURIKULER BOLA BASKET DI SMP NEGERI SEKOTA JEPARA.

3. Demikian Surat Keterangan Penelitian ini kami buat guna seperlunya.

Jepara, 29 Juli 2015
Kepala Sekolah

FATKHURROHMAN, S.Pd
NIP. 19641214 198601 1 001

Lampiran 5.

SALINAN SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN RISET/PENELITIAN DARI SMP NEGERI 2 JEPARA

PEMERINTAH KABUPATEN JEPARA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 2 JEPARA
Teraktreditasi A, SK BAP Jateng No : 147/BAP-SM/IX/2010
Jalan Brigjen Katamso No. 15 Telp/Fax 0291-591140 Jepara
E-mail : smp_2_jepara@yahoo.co.id Website : smp2jepara.sch.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 422/373/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a	: **Drs. H. AHMAD YAZID, M.Pd**
NIP	: 19601106 198303 1 010
Pangkat / Gol	: Pembina / IV a
Jabatan	: Kepala Sekolah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a	: **ULVA FATMA RIESDHIANA**
NIM	: 6101411259
Program Studi	: PJKR
Jurusan	: Jurusan Olah Raga
Fakultas	: Ilmu Keolahragaan

Telah melaksanakan kegiatan penelitian di SMP Negeri 2 Jepara

Waktu Pelaksanaan : bulan Juli 2015

Judul : ***" Tingkat Motivasi Siswa Terhadap Ekstrakulikuler Bola Basket di SMP Negeri se Kota Jepara Tahun 2015 "***

Demikian surat keterangan ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jepara, 31 Juli 2015
Kepala Sekolah

Drs. H. AHMAD YAZID, M.Pd
NIP. 19601106 198303 1 010

Lampiran 5.

SALINAN SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN RISET/PENELITIAN DARI SMP NEGERI 5 JEPARA

PEMERINTAH KABUPATEN JEPARA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
UNIT PELAKSANA TEKNIS
SMP NEGERI 5 JEPARA
Jalan Kartini Nomor 42 Jepara Telp. (0291) 591392 Kode Pos 59411 Jepara

SURAT KETERANGAN

Nomor : 079 / 391 / 2015

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 5 Jepara, menerangkan bahwa :

Nama	: **ULVA FATMA RIESDHIANA**
NIM	: 6101411259
Progam Studi	: PJKR / S.1 FIK
Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Semarang

Berdasarkan Surat Rekomendasi Research dari Dinas Dikpora Kabupaten Jepara Nomor : 072/ tanggal, 09 Juli 2015 orang tersebut diatas benar-benar telah mengadakan Penelitian di SMP Negeri 5 Jepara pada tanggal **01 Agustus 2015 sampai dengan 04 Agustus 2015** dalam rangka Penyelesaian Penulisan Skripsi dengan judul ***" TINGKAT MOTIVASI SISWA TERHADAP EKSTRAKURIKULER BOLA BASKET DI SMP NEGERI SE KOTA JEPARA "***

Surat Keterangan ini kami keluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jepara, 05 Agustus 2015
Kepala Sekolah

SUPAR,S.Pd.
NIP 19640107 198903 1 010

Lampiran 6.

PEDOMAN DOKUMENTASI

No	Variabel Penelitian
1	Sarana dan Prasarana
2	Proses kegiatan ekstrakurikuler bola basket di Smp Negeri Se-Kota Jepara berlangsung
3	Proses pengisian kuesioner / angket

Lampiran 7.

PEDOMAN OBSERVASI

No	Variabel Penelitian
1	Sarana dan Prasarana
2	Partisipasi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket
3	Kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri Se-Kota Jepara

Lampiran 8.

Kisi-kisi data pertanyaan observasi untuk pelatih ekstrakurikuler bola basket terkait motivasi siswa terhadap Ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri se-Kota Jepara.

1. Apakah dulu anda menempuh pendidikan dasar kepelatihan?
2. Sejak kapan anda melatih di SMP ini?
3. Apakah anda memiliki lisensi pelatih?
4. Dalam seminggu berapa kali diadakan latihan?
5. Berapa jumlah seluruh peserta yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket?
6. Bagaimana antusias peserta ekstrakurikuler terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola basket?
7. Apa saja yang menjadi kendala dalam kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMP ini?
8. Apakah anda membuat program latihan secara berkala?
9. Dengan jadwal latihan yang ditentukan apakah dapat memenuhi materi yang sudah di programkan?

Lampiran 9.

KISI-KISI INSTRUMEN PERTANYAAN

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi				
NO	**VARIABEL**	**FAKTOR**	**INDIKATOR**	**PERNYATAAN**
1	Motivasi Instrinsik	e. Sikap	➢ Pengalaman	5. Mencari pengalaman baru 6. Menerapkan bola basket dengan benar
		f. Kebutuhan	➢ Fisiologis	11. Meningkatkan metabolisme tubuh 12. Membentuk tubuh yang ideal 13. Melatih daya tahan tubuh 14. Meningkatkan kemampuan kerja jantung dan paru-paru
			➢ Aktualisasi	15. Mengembangkan bakat
			➢ Rasa	17. Hobi bermain olahraga 21. Rasa ingin tahu tentang kegiatan ekstrakurikuler di sekolah
		g. Rangsangan	➢ Perhatian	23. Agar bisa bermain bola basket 25. Karna kegiatannya positif
		h. Afeksi	➢ Perasaan	32. Kegiatannya menyenangkan 33. Disiplin 34. Menyukai aktivitas olahraga bola basket 35. Menyukai bola basket karna mempunyai bakat
		f. Kompetensi	➢ Kepercayaan Diri	36. Kemampuan olahraga bola basket cukup baik 37. Lebih percaya diri 39. Mempunyai postur tubuh ideal 40. Bakat
2.	Motivasi Ekstrinsik	g. Sikap	➢ Pengalaman	7. Berbagi ilmu dengan teman yang lebih baik prestasinya 8. Mempraktekkan ilmu bola basket yang didapat disekolah
		h. Kebutuhan	➢ Aktualisasi diri	15. Agar mendapat perhatian 16. Mengisi waktu luang 16. Memperluas pergaulan 17. Dapat dibanggakan
			➢ Rasa	18. Nyaman dengan teman-teman 18. Menghilangkan kejenuhan saat jam pelajaran 22. Teman bertambah
		i. Rangsangan	➢ Perhatian	23. Ajakan teman 24. Kegiatan ekstrakurikuler bola basket banyak diminati 24. Dukungan orang tua
		j. Afeksi	➢ Perasaan	26. Suasana latihan tidak membosankan

		k. Kompetensi	➢ Kepercayaan Diri	38. Mampu mempraktekkan teknik yang diajarkan
		l. Penguatan	➢ Penghargaan	41. Meningkatkan nama baik sekolah 42. Mendapat pujian dari teman 43. Mendapat pujian atau penghargaan masyarakat 44. Diberi hadiah atau uang 45. Mendapat nilai plus

Lampiran 10.

KUESIONER PENELITIAN

MOTIVASI SISWA TERHADAP EKSTRAKURIKULER BOLA BASKET DI SMP NEGERI SE- KOTA JEPARA TAHUN 2015

Tujuan : Mengetahui motivasi siswa terhadap mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri Se- Kota Jepata Tahun 2015

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

B. Petunjuk pengisian

a. Pertanyaan ini berupa chek list , dimohon mengisi jawaban pada kolom yang telah disediakan.

b. Jawablah sesuai dengan apa yang anda alami saat ini dengan memberi tanda centang (v) pada kolom jawaban

c. Jawaban yang anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai belajar atau rapor kalian, maka sudilah menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sesuai dengan pendapat atau keyakinan anda sendiri.

d. Dalam kolom jawaban S* = Setuju, R* = Ragu-ragu, TS* = Tidak Setuju

C. Pertanyaan :

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN		
		S	**R**	**TS**
1.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola basket agar mendapat pengalaman baru			
2.	Saya belajar dan menerapkan teknik bola basket yang benar			
3.	Saya berbagi ilmu dengan teman yang lebih baik prestasinya			
4.	Saya mengikuti ekstrakurikuler untuk mempraktekkan ilmu bola basket yang saya dapatkan di sekolah			
5.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola basket untuk meningkatkan metabolisme tubuh			

6.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola basket untuk membentuk tubuh yang ideal			
7.	Saya melatih daya tahan tubuh dengan berolahraga bola basket			
8.	Saya mengikuti ekstrakurikuler untuk meningkatkan kemampuan kerja jantung dan paru-paru			
9.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola basket agar mendapat perhatian			
10.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola basket untuk memanfaatkan waktu luang			
11.	Saya mengikuti ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat			
12.	Saya mengikuti ekstrakurikuler untuk memperluas pergaulan			
13.	Dengan mengikuti ekstrakurikuler bola basket saya dapat dibanggakan			
14.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola basket karena nyaman dengan tmen-teman			
15.	Saya menyalurkan hobi saya dengan mengikuti ekstrakurikuler bola basket			
16.	Mengikuti ekstrakurikuler bola basket dapat menghilangkan kejenuhan saat jam pelajaran sekolah			
17.	Saya belajar banyak hal tentang bola basket dalam ekstrakurikuler bola basket			
18.	Saya bahagia mengikuti ekstrakurikuler bola basket karna teman saya bertambah			
19.	Saya mengikuti ekstrakurikuler karna ajakan teman			
20.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola basket karna banyak diminati			
21.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola basket agar bisa bermain bola basket			
22.	Orang tua saya mendukung saya mengikuti ekstrakurikuler bola basket			
23.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola basket karna kegiatannya positif			
24.	Suasana latihan tidak membosankan			
25.	Saya mengikuti ekstrakurikuler karna kegiatannya menyenangkan			

26.	Saya belajar disiplin ketika mengikuti ekstrakurikuler bola basket			
27.	Kegiatan ekstrakurikuler bola basket sesuai dengan kepribadian saya, saya tidak mudah capek			
28.	Saya menyukai bola basket karna mempunyai bakat dibidang olahraga bola basket			
29.	Saya mempunyai kemampuan olahraga bola basket yang baik			
30.	Dengan mengikuti ekstrakurikuler saya menjadi lebih percaya diri			
31.	Saya mampu mempraktekkan tekhnik yang diajarkan pelatih diekstrakurikuler bola basket			
32.	Postur tubuh saya ideal untuk menjadi pemain bola basket			
33.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola basket untuk menyalurkan bakat bola basket			
34.	Melalui ekstrakurikuler bola basket saya berprestasi dan bisa meningkatkan nama baik sekolah			
35.	Teman saya memuji karna saya mengikuti ekstrakurikuler bola basket			
36.	Saya mendapat pujian atau penghargaan dari masyarakat karna mengikuti ekstrakurikuler bola basket			
37	Selain pengetahuan dan keterampilan saya juga mendapat hadiah atau uang jika mengikuti ekstrakurikuler			
38.	Karna mengikuti ekstrakurikuler bola basket guru penjas menilai bola basket saya baik			
	Jumlah			
	Jumlah Skor			

Terimakasih atas waktu dan perhatiannya

Lampiran 11.

DAFTAR NAMA PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLA BASKET SMP N 1 JEPARA TAHUN PELAJARAN 2015/2016

No	Nama	Kelas
1	Ilham Wahyudiarso	IX
2	Ika Diah Nuraini	IX
3	Fiqi Rahardian Arismar	IX
4	Novaldy Rahmat Adi Kresna	IX
5	Anafsya Anggita Muttaqin	IX
6	Adela Salsabila A	IX
7	Riamizhard Krisnha Aji	IX
8	Alvi Nur Fadillah	IX
9	Isnawara Irma Cahyani	VIII
10	Adin Kusno Putri	VIII
11	M Kevin Abdullah	IX
12	Aisyah Fadila R	VIII
13	Noviana Permata N	VIII
14	Adiska Alya H	VIII
15	Azzahra Ram Fadhila R	IX
16	Fahrizal Azka W	VIII
17	Achmad Satria K	VIII
18	Diandra paramita	VIII
19	Bagas adam	IX
20	Natael yuanda	IX
21	Anisya ines	VIII
22	Putri anjani	VIII
23	Firmansyah	IX
24	Aska habibi	VIII
25	Yulida Riyanti	IX

Lampiran 11.

DAFTAR NAMA PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLA BASKET SMP N 2 JEPARA TAHUN PELAJARAN 2015/2016

No.	Nama	Kelas
1	Yasmin Kania L	IX
2	Rizkiya Maulana Yusuf	IX
3	Yuga Triyas Febrian	VIII
4	Danti Dwi Febriyanti	VIII
5	Bella Firdha Novia	VIII
6	Aji Yusuf Pratama	VIII
7	Elsam Rafi Saputra	VIII
8	Cristian Adhi Wicaksono	VIII
9	Nabil	VII
10	M. Ario N	VII
11	M. Rayhan Abiyyu	VII
12	Arief Zanuar Pratama	VII
13	Achmad Ramadan Dewa Saputra	VII
14	Revangga Pradana S	VII
15	Baaqiranna Putra Sanno	VII
16	Akhbar Syifa Dwi Cahyo	VII
17	Akbar Farobi Zufar Falih	VII
18	Binar Ageng Ragento P	VII
19	M. Naufal Baihaqi	VII
20	Dhimas Surya Anggara	VII
21	Devita Amelia Agustin	VII
22	M. Naufal Maulana	VII
23	Naufal Aditya Ramadhan	VII
24	Nur Haliza	VII
25	Dwi Vanya Fitriani	VII
26	Qoonitah Az-zahra	IX
27	M. Aghniya Baihaqi	IX
28	Marsa Syadza Yaqutah	VIII
29	Ienas Tsabita	VII
30	Rapino Ramdhaniar P.P	VIII
31	Raka Prasetyo	IX
32	Dinda Safitri	IX
33	M. Dika permana	IX
34	Davina A.	VIII
35	A. Ramadhani	IX
36	Eko Saputra	IX
37	Didik Setyoko	VIII
38	Naila F. Yunita	IX

Lampiran 11.

DAFTAR NAMA PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLA BASKET SMP N 5 JEPARA TAHUN PELAJARAN 2015/2016

No	Nama	Kelas
1	A. Feri Setiawan	IX
2	Rivqy Vian A.	IX
3	A. Rizqi Aulia A	IX
4	Ravi Firman D	IX
5	Galih Adi S	IX
6	Ega Octafian A.	IX
7	Gilang Permadi	VIII
8	Faizal Akbar I.	VIII
9	Ellya Aditya M.	VIII
10	Khanif Anjas Setyawan	IX
11	Reydito Akbar P.A	IX
12	Naufal Maulana I.	IX
13	Andhika Wahyu I.	VIII
14	Faisal Maulana A.	VIII
15	M. Noer Huda	IX
16	Diego Armando	IX
17	M. Fadhori	VIII
18	Fatakhul Ardiyanto	IX
19	Ferdi Dafid A.	VIII
20	Azis Dwi N.	VIII
21	Seftyan P.	IX
22	M. Aries	IX

Lampiran 12.

DATA DAN SKOR JAWABAN RESPONDEN

skor jawaban

kelompok usia	No	nama	usia (tahun)	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	Σ
	1	Sugiarti	14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93
	2	Bella Mualifka	15	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	74
	3	Yunian Agil P	14	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	84
	4	Sihri Geo P	14	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	82
	5	Siti Jl.	15	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
	6	Ist Dafis N F	13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88
	7	Ranggi R W	15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
	8	Adhi Fatrus A	15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92
	9	Sandi F U	13	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	83
	10	Vivian J K	13	3	1	2	3	3	3	2	3	3	1	3	2	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	77
	11	Aldila Ayu	15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
kurang dari 15 tahun	12	Toni	13	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
	13	Syahrul A	14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
	14	Dewi Kusuing	14	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	84
	15	Rosa Natalia	13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
	16	Gagah I	12	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	79
	17	Adam G	11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
	18	Rosa A	13	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	83
	19	Galuh R	13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88
	20	Fatin	15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88
	21	Rahma A	11	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	69
	22	Tunjung	15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93
	23	Galuh K	14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
	24	Fania	14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
	25	Dina A	13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
	26	Haidar A	17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86
	27	Anis Eka	23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
	28	Adi	23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
	29	Ojak	23	3	1	3	1	1	3	1	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89
	30	Joko	21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
	31	Mega D	20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
	32	Anggoro Y S	20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93
	33	Akbar P	23	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	80
	34	Winda	20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92
	35	Marina P D	19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88
	36	Yunika ADW	23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92
usia 18 - 25 tahun	37	Hafis A	22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89
	38	Affian I N	20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
	39	Hani	18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
	40	Rizqi F R	18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
	41	Rizkiawati D	22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83
	42	Nihan N A	18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
	43	Tarfiqu T R	18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83
	44	Rahayang PS	19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82
	45	Agus Adi P	18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
	46	Kurniasih	18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83
	47	Desnita F	18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88
	48	Nonna A	20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
	49	Sri Hartatik	20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
	50	Mega F	20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88
	51	Dwi R	20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93
	52	Sugeng D N	20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93
	53	Wanti Imam	18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88
	54	Sudaryono	18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88
	55	Tris Imam	44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
	56	Jaeli	48	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	1	1	3	1	1	3	1	1	3	87
	57	Galih Fatrio	18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
	58	Rika Fajar S	18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
	59	Sukiyman	16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93
	60	Armendito	17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82
	61	Anya Tegar	20	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82
usia 26 - 35 tahun	62	Anisah R	43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93
	63	Istiyati	44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88
	64	Lilik	39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93
	65	Priyo	40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89
	66	Teguh Santoso	35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89
	67	Dewi A	34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	82
	68	Dialis L	39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
	69	Ajeng W	40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79
	70	Peter C	37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	75
	71	Ratiana	33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88
	72	Tinuono	32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
	73	Emy Puji A	38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92
	74	Febriansis D	26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95
	75	Ice Widiati	32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
	76	suharno	28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88
	77	Siti	48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
	78	Imron	50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
	79	Rudi	55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89
	80	Sulkah	46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
	81	Noor M	47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93
	82	Imron	51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
	83	Zaenuri	55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88
	84	Abdul K	46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
	85	Umi Kulsum	48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
	86	Sri Hastuti	47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93
	87	Kusnoto	60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
usia di atas 35 tahun	88	Siti U	56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
	89	Sri rahayu	65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
	90	Suwarno	56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	85
	91	Wati	59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
	92	Tyas	55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93
	93	Soeharto	60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
	94	Didi P	52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
	95	Nani	47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88
	96	Chan Kim L	52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
	97	Salim	47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
	98	Hari	48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
	99	Gunawan	64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79
	100	Siti S	52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	3	1	1	71

Lampiran 13.

DATA HASIL PENGISIAN KUISIONER

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64	4
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74	3
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84	4
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	4
5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	71	2
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88	4
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84	4
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93	3
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93	4
10	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	77	4
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	4
12	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	74	3
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	3
14	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	4
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	3
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79	3
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93	4
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83	4
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85	4
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	4
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89	4
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83	4
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	4
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	4
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	4
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	4
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80	4
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	4
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	4
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	4
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79	4
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83	4
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	4
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	4
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88	4
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82	4
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83	4
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	4
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88	4
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	4
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83	4
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80	3
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83	4
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85	4
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	4
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83	4
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	4
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	4
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	4
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85	4
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83	4
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83	4
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80	4
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83	4
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	4
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83	4
57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83	4
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	4
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83	4
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83	4
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83	4
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83	4
63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	4
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85	4
65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89	4
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83	4
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	4
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77	3
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79	4
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80	4
71	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	4
72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92	4
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92	4
74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	4
75	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	76	2
76	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88	4
77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91	4
78	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91	4
79	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89	4
80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	4
81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83	4
82	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	4
83	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	4
84	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	4
85	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	4
86	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83	4
87	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	4
88	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	3
89	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91	4
90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85	4
91	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80	4
92	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83	4
93	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	4
94	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	4
95	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88	4
96	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	4
97	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	4
98	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91	4
99	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79	3
100	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	71	2
	286	287	287	288	284	277	286	290	284	286	279	278	280	286	275	244	271	279	287	282	284	288	283	289	280	287	287	286	284	278	310	284	87,14
	94	96	96	96	94	92	95	97	96	89	92	93	93	89	92	83	90	93	96	87	98	93	91	90	87	96	96	96	94	74	94,3		93,72043

Lampiran 14**.**

Hasil Pengisian Kuesioner pada Indikator Pengalaman

No.	Pengalaman				No.	Pengalaman			
	1	2	3	4		1	2	3	4
1	2	3	3	3	44	3	3	3	3
2	3	3	3	3	45	3	3	3	3
3	3	3	3	3	46	3	3	3	2
4	3	2	3	3	47	3	3	3	3
5	3	3	3	3	48	3	3	3	3
6	3	2	3	3	49	3	3	3	3
7	3	3	2	3	50	3	3	3	3
8	3	3	3	3	51	3	3	3	3
9	3	3	2	3	52	3	3	3	3
10	3	3	3	3	53	3	3	3	3
11	3	3	3	3	54	3	3	3	3
12	3	3	3	2	55	3	3	3	3
13	3	3	3	3	56	3	3	3	3
14	3	3	3	3	57	3	3	3	3
15	3	3	3	3	58	3	2	3	3
16	3	2	3	3	59	3	2	2	3
17	3	3	3	3	60	3	2	3	3
18	2	2	3	3	61	3	2	2	3
19	3	3	2	2	62	3	3	2	3
20	3	3	3	3	63	3	3	3	3
21	3	3	3	3	64	2	2	1	3
22	3	3	3	3	65	3	3	3	3
23	3	3	3	3	66	3	3	3	3
24	3	3	3	3	67	3	3	3	3
25	3	3	2	3	68	2	3	3	2
26	2	3	3	3	69	3	2	1	3
27	3	2	2	3	70	2	2	1	3
28	3	3	3	3	71	3	3	1	3
29	3	3	3	3	72	3	1	3	3
30	3	3	3	2	73	3	3	3	3
31	3	2	3	3	74	2	2	1	3
32	3	3	3	3	75	3	3	3	3
33	3	3	3	3	76	3	3	3	3
34	3	3	3	3	77	3	3	3	3
35	3	3	3	3	78	3	2	3	2
36	3	3	3	3	79	2	1	2	2
37	3	3	3	3	80	3	3	3	3
38	3	1	3	3	81	3	2	1	3
39	3	1	3	3	82	3	3	3	3
40	3	3	3	3	83	3	3	3	3
41	3	3	3	3	84	2	2	3	3
42	3	3	3	3	85	3	3	3	3
43	3	3	3	3		246	230	234	248
	Jumlah					958			

Lampiran 14.

Hasil Pengisian Kuesioner pada Indikator Fisiologis

No.	Fisiologis				No.	Fisiologis			
	5	6	7	8		5	6	7	8
1	3	2	3	2	44	3	3	3	3
2	3	1	3	2	45	3	2	3	3
3	3	1	3	2	46	3	3	3	3
4	3	1	3	2	47	3	2	3	3
5	3	2	3	2	48	2	3	3	3
6	3	2	2	2	49	3	3	3	3
7	3	2	3	3	50	3	3	3	1
8	3	2	3	2	51	3	3	3	3
9	3	2	3	3	52	3	2	3	2
10	2	2	3	1	53	3	3	3	2
11	3	2	3	3	54	3	3	3	3
12	3	2	3	3	55	3	2	3	3
13	3	3	3	3	56	3	2	3	3
14	3	3	3	3	57	3	3	3	2
15	2	1	3	1	58	3	1	3	1
16	3	2	3	1	59	3	2	3	2
17	3	2	3	1	60	3	3	2	2
18	3	3	3	3	61	3	2	3	3
19	3	2	3	2	62	3	2	3	2
20	3	2	3	2	63	3	2	3	2
21	3	3	3	2	64	3	2	1	3
22	3	2	3	2	65	3	3	3	3
23	3	3	3	3	66	3	3	3	3
24	3	3	2	1	67	3	3	3	3
25	3	2	3	2	68	2	1	1	2
26	3	2	3	2	69	1	1	2	2
27	3	2	3	2	70	1	1	2	3
28	3	3	3	2	71	3	3	3	1
29	3	2	2	1	72	3	1	3	2
30	3	3	3	3	73	3	3	3	3
31	3	2	3	2	74	1	1	2	1
32	3	3	3	2	75	3	3	3	3
33	3	3	3	2	76	3	3	3	3
34	3	3	3	2	77	3	3	3	3
35	3	3	3	3	78	3	3	2	3
36	3	1	3	1	79	1	2	2	3
37	3	3	3	3	80	3	3	3	3
38	3	2	3	2	81	3	2	2	2
39	3	3	3	2	82	3	3	3	3
40	2	3	3	3	83	3	3	3	3
41	3	3	3	3	84	3	3	3	3
42	3	2	3	3	85	3	2	3	3
43	3	2	3	2		242	198	241	200
	Jumlah					881			

Lampiran 14.

Hasil Pengisian Kuesioner pada Indikator Aktualisasi Diri

No.	Aktualisasi Diri					No.	Aktualisasi Diri				
	9	10	11	12	13		9	10	11	12	13
1	2	2	3	1	1	44	3	3	3	3	3
2	1	1	2	1	2	45	1	3	3	1	2
3	1	3	3	1	1	46	3	3	3	3	3
4	1	2	3	1	3	47	1	3	3	2	2
5	1	3	3	1	1	48	3	3	3	3	3
6	1	2	3	1	1	49	2	3	3	1	3
7	2	2	3	2	3	50	1	3	3	1	3
8	1	3	3	1	1	51	1	3	3	3	1
9	3	3	3	2	3	52	1	2	2	1	2
10	1	2	3	1	1	53	1	2	3	2	2
11	2	3	3	2	2	54	2	3	3	2	3
12	1	3	3	1	2	55	2	2	3	2	2
13	2	3	3	1	2	56	1	3	3	1	2
14	3	3	3	1	2	57	1	3	3	1	2
15	1	2	3	1	3	58	3	3	3	1	1
16	3	3	3	2	2	59	1	3	3	1	1
17	3	3	3	3	2	60	1	3	3	3	3
18	3	2	3	3	3	61	2	3	3	3	3
19	1	2	3	2	2	62	2	3	3	2	2
20	2	3	2	2	3	63	2	2	2	2	3
21	2	3	3	2	2	64	1	1	2	1	1
22	2	2	3	2	3	65	1	2	3	3	3
23	3	3	3	1	1	66	1	3	3	1	3
24	3	2	2	3	2	67	1	3	3	1	3
25	2	2	3	2	2	68	2	2	1	2	1
26	1	3	3	1	2	69	1	1	2	1	1
27	1	3	2	2	1	70	1	2	3	1	1
28	1	2	3	2	3	71	1	3	1	1	1
29	1	1	2	1	2	72	1	1	3	3	3
30	1	2	3	1	1	73	1	2	3	3	3
31	1	1	2	2	2	74	2	1	3	1	1
32	2	3	3	1	1	75	1	1	3	1	3
33	2	3	3	2	3	76	3	3	3	1	3
34	1	3	3	2	3	77	2	3	2	3	3
35	3	3	3	3	3	78	2	1	1	2	2
36	3	3	3	1	3	79	1	2	2	2	2
37	1	3	3	1	3	80	1	3	3	3	3
38	1	1	3	1	1	81	1	3	3	1	1
39	1	1	3	1	1	82	1	2	3	3	3
40	3	2	3	1	3	83	1	2	3	2	3
41	1	3	3	1	3	84	1	1	3	1	1
42	3	3	3	2	3	85	2	1	3	1	3
43	1	3	3	2	3		138	204	237	143	185
	Jumlah						907				

Lampiran 14.

Hasil Pengisian Kuesioner pada Indikator Rasa

No.	Rasa					No.	Rasa				
	14	15	16	17	18		14	15	16	17	18
1	3	3	3	3	3	44	3	2	3	2	3
2	3	3	3	3	3	45	3	3	2	3	3
3	3	3	3	3	3	46	3	3	3	3	3
4	1	3	3	3	2	47	3	3	3	3	3
5	3	3	3	3	3	48	3	3	3	3	3
6	2	3	1	3	3	49	3	2	3	3	3
7	3	3	3	2	3	50	3	3	3	3	3
8	1	3	3	3	3	51	3	3	3	3	3
9	3	3	3	3	3	52	2	2	3	3	3
10	1	3	2	3	3	53	3	3	3	3	3
11	3	3	3	3	3	54	3	3	3	3	3
12	3	3	3	3	3	55	3	3	2	3	3
13	3	2	2	3	3	56	3	3	3	3	3
14	3	3	3	3	3	57	3	3	3	3	3
15	3	3	3	3	3	58	2	3	3	3	3
16	3	3	3	3	3	59	3	3	2	3	3
17	3	3	3	3	3	60	2	1	2	3	3
18	3	2	3	3	3	61	3	3	3	3	3
19	3	2	3	3	3	62	3	3	3	3	3
20	3	3	3	3	3	63	2	2	2	2	2
21	3	3	2	3	3	64	2	1	3	2	2
22	3	2	3	3	3	65	3	3	3	3	3
23	3	3	3	3	3	66	3	3	3	3	3
24	2	3	3	3	3	67	3	3	3	3	3
25	2	2	2	3	3	68	1	1	2	2	2
26	3	3	2	3	2	69	1	2	1	2	1
27	2	2	3	3	3	70	1	3	2	3	1
28	3	3	3	3	3	71	3	3	1	3	1
29	2	2	1	3	3	72	1	3	3	3	3
30	2	3	1	3	3	73	3	3	3	3	3
31	2	3	2	3	2	74	1	3	1	2	1
32	2	3	3	3	3	75	3	3	3	3	3
33	3	3	3	1	3	76	3	3	3	3	3
34	3	3	3	3	3	77	3	3	2	3	3
35	3	2	3	3	3	78	3	1	2	2	3
36	3	3	3	3	3	79	2	1	2	2	3
37	1	3	1	3	3	80	3	3	1	3	3
38	1	1	3	3	1	81	3	3	1	3	3
39	1	1	3	3	1	82	3	3	3	3	3
40	3	3	3	3	3	83	3	3	2	3	3
41	3	3	3	3	3	84	3	3	3	3	3
42	3	3	3	3	3	85	3	3	3	3	3
43	3	3	3	3	3		219	228	220	244	237
	Jumlah						1148				

Lampiran 14.

Hasil Pengisian Kuesioner pada Indikator Perhatian

No.	Perhatian					No.	Perhatian				
	19	20	21	22	23		19	20	21	22	23
1	2	1	1	1	3	44	3	3	3	1	2
2	3	1	2	3	3	45	2	2	2	3	3
3	1	1	3	2	3	46	3	3	3	3	3
4	3	1	3	1	3	47	2	3	1	1	3
5	1	1	3	3	3	48	3	3	3	3	3
6	3	1	3	3	3	49	2	2	2	2	3
7	2	2	3	1	3	50	2	1	3	3	3
8	3	2	3	3	3	51	1	1	3	3	3
9	3	3	3	3	2	52	1	2	3	1	3
10	3	3	3	2	3	53	3	3	3	3	3
11	3	2	3	2	3	54	3	2	3	3	3
12	3	2	2	2	3	55	3	2	2	2	3
13	2	3	3	2	3	56	3	1	2	3	3
14	3	3	3	2	3	57	3	1	2	1	3
15	3	1	1	3	3	58	1	1	3	1	3
16	2	2	3	3	3	59	2	2	3	1	3
17	3	1	3	3	3	60	3	3	3	2	3
18	3	2	3	2	2	61	3	3	3	2	3
19	3	2	3	3	3	62	2	2	3	1	2
20	3	2	3	3	3	63	2	2	3	1	2
21	3	2	3	3	3	64	2	1	1	1	1
22	3	2	2	2	3	65	3	3	3	3	3
23	3	2	3	3	3	66	3	3	3	3	3
24	3	1	1	2	2	67	3	3	3	3	3
25	3	2	3	2	3	68	2	2	1	1	1
26	3	2	2	2	3	69	3	2	3	3	3
27	3	1	2	2	2	70	1	2	2	3	2
28	3	2	3	1	3	71	1	1	2	1	3
29	3	2	2	2	3	72	2	2	3	2	3
30	2	1	3	1	3	73	3	3	3	3	3
31	2	2	2	2	3	74	3	2	3	3	3
32	3	1	3	3	3	75	3	3	3	3	3
33	3	2	2	1	3	76	3	3	3	3	3
34	2	2	2	2	3	77	3	3	3	3	3
35	2	2	2	3	3	78	2	1	1	1	2
36	3	3	3	1	3	79	2	2	1	1	1
37	1	1	1	3	3	80	3	3	3	3	3
38	1	2	1	1	1	81	2	1	3	2	2
39	1	2	1	1	1	82	3	3	3	3	3
40	3	1	3	3	3	83	3	2	3	3	3
41	3	1	1	1	3	84	3	1	3	1	3
42	2	2	3	3	3	85	3	1	1	2	3
43	3	1	3	3	3		213	164	212	185	235
	Jumlah						1009				

Lampiran 14.

Hasil Pengisian Kuesioner pada Indikator Perasaan

No.	Perasaan					No.	Perasaan				
	24	25	26	27	28		24	25	26	27	28
1	2	1	3	3	2	44	3	2	3	2	2
2	3	1	3	3	2	45	3	1	3	2	2
3	3	1	3	3	3	46	3	2	3	3	3
4	2	1	3	3	2	47	3	1	3	3	2
5	3	1	3	3	3	48	3	1	3	3	3
6	3	1	3	2	2	49	3	1	3	3	3
7	3	2	3	3	2	50	3	1	3	3	2
8	3	2	3	3	3	51	3	1	3	3	3
9	3	1	3	3	3	52	3	1	3	2	2
10	3	1	3	3	2	53	3	1	3	3	2
11	3	2	3	3	2	54	3	1	3	3	3
12	3	1	3	3	2	55	3	2	3	2	2
13	3	1	2	3	2	56	3	1	3	2	3
14	3	1	3	3	2	57	3	1	3	2	3
15	3	1	3	3	1	58	3	1	2	3	2
16	3	2	3	3	2	59	3	1	2	3	1
17	3	1	3	3	2	60	2	1	2	3	2
18	3	3	3	3	3	61	3	2	3	2	2
19	3	2	2	3	2	62	3	1	2	2	3
20	3	1	3	3	3	63	2	2	2	2	2
21	3	1	3	2	3	64	2	1	2	1	1
22	3	1	3	2	2	65	3	3	3	3	3
23	3	1	3	3	3	66	3	1	3	3	3
24	3	1	2	3	3	67	3	1	3	3	3
25	3	2	3	2	2	68	2	1	2	2	2
26	3	1	3	3	2	69	3	2	1	3	3
27	2	2	2	3	2	70	2	1	2	1	1
28	3	1	2	3	3	71	3	1	3	3	1
29	3	1	3	2	2	72	3	1	3	3	3
30	3	1	3	3	2	73	3	2	3	3	3
31	2	1	3	2	2	74	3	2	1	3	3
32	3	1	3	3	2	75	3	1	3	3	3
33	3	1	3	3	2	76	3	1	3	3	3
34	3	1	2	3	3	77	3	1	3	3	3
35	3	1	3	3	2	78	2	2	3	1	1
36	3	1	3	3	3	79	2	2	2	1	1
37	3	1	3	1	1	80	3	1	3	3	3
38	3	1	3	1	3	81	1	1	3	3	3
39	3	1	3	1	3	82	3	3	3	3	3
40	3	1	3	3	3	83	3	1	3	3	3
41	3	1	3	3	3	84	3	1	3	3	2
42	3	1	3	3	2	85	3	1	3	3	3
43	3	1	3	3	3		242	108	236	225	202
	Jumlah						1013				

Lampiran 14.

Hasil Pengisian Kuesioner pada Indikator Kepercayaan Diri

No.	Kepercayaan diri					No.	Kepercayaan diri				
	29	30	31	32	33		29	30	31	32	33
1	2	3	3	3	3	44	2	3	2	2	3
2	2	3	2	3	3	45	2	3	2	2	3
3	3	3	3	2	3	46	3	3	3	3	3
4	2	3	3	1	3	47	3	3	3	2	3
5	3	3	3	2	3	48	3	3	3	3	3
6	2	3	3	2	2	49	3	3	3	3	3
7	2	3	3	3	3	50	2	3	3	3	3
8	3	3	3	2	3	51	3	3	3	3	3
9	3	3	3	3	3	52	2	3	2	2	3
10	2	3	3	1	3	53	2	3	2	3	2
11	2	3	3	3	3	54	2	3	3	3	3
12	3	3	3	3	3	55	2	3	2	2	3
13	2	3	2	2	2	56	3	3	2	2	3
14	3	3	2	3	2	57	3	3	2	3	3
15	2	3	2	3	3	58	2	3	2	2	3
16	2	2	2	3	3	59	2	2	3	2	3
17	2	3	3	2	3	60	2	3	2	2	3
18	3	3	3	3	2	61	3	3	2	2	3
19	2	3	2	2	2	62	3	3	3	2	3
20	3	3	3	2	3	63	2	2	2	1	2
21	3	3	2	3	3	64	1	2	2	2	1
22	2	3	2	2	3	65	3	3	3	3	3
23	3	3	2	3	3	66	3	3	3	3	3
24	3	3	3	3	3	67	3	3	3	3	3
25	3	3	2	2	3	68	1	2	1	2	1
26	3	3	3	3	3	69	3	3	2	2	3
27	2	2	2	2	2	70	1	2	2	3	1
28	3	3	3	3	3	71	1	2	1	3	2
29	2	3	2	2	2	72	3	3	1	1	3
30	2	3	3	2	3	73	3	3	3	3	3
31	2	3	2	2	2	74	3	3	1	1	3
32	2	3	3	2	3	75	3	3	3	3	3
33	3	3	3	3	3	76	3	3	3	3	3
34	2	3	3	3	3	77	3	3	3	3	3
35	3	3	3	3	3	78	1	3	2	3	3
36	3	3	1	1	3	79	1	1	2	2	1
37	3	3	3	3	1	80	3	3	3	3	3
38	2	3	3	2	3	81	3	2	1	1	3
39	2	1	3	2	3	82	3	3	3	3	3
40	3	3	3	3	3	83	3	3	3	3	3
41	3	3	3	3	3	84	2	2	2	2	3
42	2	3	3	2	3	85	3	3	3	3	3
43	2	3	3	2	3		208	241	213	206	234
	Jumlah						1102				

Lampiran 14.

Hasil Pengisian Kuesioner pada Indikator Penghargaan

No.	Penghargaan					No.	Penghargaan				
	34	35	36	37	38		34	35	36	37	38
1	3	2	2	3	2	44	3	2	2	3	2
2	3	3	3	1	3	45	3	1	1	1	2
3	3	1	1	1	1	46	3	2	3	2	2
4	3	3	2	2	3	47	3	2	1	2	3
5	3	1	1	1	1	48	3	3	2	1	3
6	3	1	1	2	2	49	3	1	2	2	2
7	3	2	3	3	3	50	3	1	2	1	2
8	3	2	2	3	3	51	3	2	2	1	2
9	3	3	3	3	3	52	3	2	2	2	2
10	3	1	1	1	2	53	2	1	2	2	3
11	3	3	2	3	3	54	3	2	3	2	3
12	3	2	2	2	2	55	3	2	2	3	2
13	2	3	2	1	3	56	3	1	1	1	3
14	2	3	2	1	3	57	3	1	1	1	3
15	3	3	3	1	3	58	2	1	1	2	3
16	3	2	2	2	3	59	3	1	1	1	2
17	3	3	2	3	3	60	3	2	3	3	3
18	3	3	3	3	3	61	3	3	3	3	3
19	2	2	1	1	3	62	2	1	2	1	2
20	3	2	2	2	2	63	2	2	2	2	2
21	3	2	2	1	3	64	3	2	2	1	3
22	3	2	2	2	2	65	3	1	2	3	3
23	2	2	2	1	3	66	3	1	3	3	3
24	3	2	3	2	2	67	3	1	3	3	3
25	3	2	3	3	3	68	1	1	1	1	2
26	3	3	3	3	3	69	3	2	2	1	3
27	3	2	2	1	2	70	3	1	2	2	1
28	3	3	3	1	3	71	1	1	1	1	1
29	3	1	2	3	3	72	3	2	3	1	1
30	3	1	2	1	1	73	3	1	3	3	3
31	2	3	2	2	3	74	1	2	1	1	1
32	3	1	1	3	3	75	3	3	3	1	3
33	3	2	2	1	3	76	3	3	1	1	3
34	3	3	3	2	3	77	3	3	3	3	3
35	3	2	2	3	3	78	3	3	2	2	2
36	3	1	1	1	2	79	1	2	1	2	2
37	3	1	1	1	3	80	3	3	3	3	3
38	3	2	1	1	3	81	3	1	1	1	1
39	3	2	1	1	3	82	3	1	2	3	3
40	3	2	3	1	3	83	3	1	2	3	3
41	3	1	3	1	3	84	3	2	2	1	3
42	3	3	2	1	3	85	3	3	3	3	3
43	3	2	1	1	3		238	163	171	155	216
	Jumlah						943				

Lampiran 15.

LAMPIRAN VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.795	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	108.8000	36.510	.629	.787
item2	108.7000	39.734	.000	.802
item3	109.1333	36.120	.428	.791
item4	108.9000	36.852	.450	.791
item5	108.9000	36.783	.463	.790
item6	108.7000	39.734	.000	.802
item7	108.8333	38.489	.363	.798
item8	109.2667	38.133	.401	.801
item9	108.9000	36.783	.463	.790
item10	108.8333	37.937	.394	.795
item11	109.2667	37.237	.372	.802
item12	108.9333	39.926	.370	.798
item13	108.8333	37.799	.427	.794
item14	108.9667	36.309	.502	.788
item15	108.9667	38.033	.403	.799
item16	108.8667	38.533	.425	.802
item17	109.1000	38.507	.452	.795
item18	108.9000	36.231	.561	.787
item19	108.8333	37.523	.494	.792
item20	108.8000	37.890	.466	.794
item21	109.0333	39.964	.378	.801
item22	108.8667	39.223	.367	.791
item23	108.7667	37.771	.609	.792
item24	108.8333	38.351	.395	.797
item25	108.8667	38.120	.387	.798
item26	108.8667	37.844	.396	.797

item27	108.8667	36.051	.627	.785
item28	108.9000	38.300	.392	.797
item29	108.9000	38.714	.431	.802
item30	109.0000	35.931	.548	.786
item31	108.9333	39.995	.481	.792
item32	108.8667	37.913	.364	.795
item33	108.9000	39.059	.473	.804
item34	108.9000	37.128	.402	.793
item35	108.8667	37.844	.396	.797
item36	108.7667	37.771	.609	.792
item37	108.9667	35.757	.595	.785
item38	109.0000	35.448	.554	.785
item39	108.9000	37.844	.365	.797
item40	108.8667	38.507	.396	.801

Lampiran 16.

Tabel r Product Moment
Pada Sig.0,05 (Two Tail)

N	R	N	r	N	R	N	r	N	R	N	R
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

Lampiran 17.

LAMPIRAN DESKRIPSI PRESENTASE MOTIVASI SISWA

1. MOTIVASI SISWA

No.	Interval	Keterangan	Jumlah	Prosentase
1	81,25% - 100%	Tinggi	53	62%
2	62,50% - 81,25%	Sedang	27	32%
3	43,75% - 62,50%	Rendah	5	6%
4	25,00% - 43,75%	Rendah sekali	0	0%

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	53	62.0	62.0	62.0
	Sedang	27	32.0	32.0	32.0
	Rendah	5	6.0	6.0	6.0
	Total	85	100.0	100.0	100.0

Lampiran 18.

DOKUMENTASI

Kegiatan Ekstrakurikuler Bola basket di SMP Negeri 01 Jepara

Kegiatan Ekstrakurikuler Bola basket di SMP Negeri 01 Jepara

Kegiatan Ekstrakurikuler Bola basket di SMP Negeri 01 Jepara

Kegiatan Ekstrakurikuler Bola basket di SMP Negeri 01 Jepara

Kegiatan Ekstrakurikuler Bola basket di SMP Negeri 01 Jepara

Kegiatan Ekstrakurikuler Bola basket di SMP Negeri 01 Jepara

Kegiatan Ekstrakurikuler Bola basket di SMP Negeri 02 Jepara

Kegiatan Ekstrakurikuler Bola basket di SMP Negeri 02 Jepara

Kegiatan Ekstrakurikuler Bola basket di SMP Negeri 02 Jepara

Kegiatan Ekstrakurikuler Bola basket di SMP Negeri 02 Jepara

Kegiatan Ekstrakurikuler Bola basket di SMP Negeri 02 Jepara

Kegiatan Ekstrakurikuler Bola basket di SMP Negeri 02 Jepara

Pembagian angket atau kuesioner kepada peserta ekstrakurikuler bola basket di SMP N 02 Jepara

Pembagian angket atau kuesioner kepada peserta ekstrakurikuler bola basket di SMP N 02 Jepara